



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PEMILAHAN SAMPAH OLEH PEDAGANG MAKANAN KAKI
LIMA DI WILAYAH PASAR AUR KUNING**

SKRIPSI

MERIN
21I000413201025

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA
BUKITTINGGI
TAHUN 2025**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PEMILAHAN SAMPAH OLEH PEDAGANG MAKANAN KAKI
LIMA DI WILAYAH PASAR AUR KUNING**

SKRIPSI

MERIN

211000413201025

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA
BUKITTINGGI
TAHUN 2025**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PEMILAHANSAMPAH OLEH PEDAGANG MAKANAN KAKI
LIMA DI WILAYAH PASAR AUR KUNING**

SKRIPSI

Diajukan ke Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Keperawatan
dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Prima Nusantara Bukittinggi
Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

MERIN

211000413201025

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KESEHATANMASYARAKAT
UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA
BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

PERTANYAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Merin
NIM : 211000413201025
Program Studi : Sarjana Kesehatan Masyarakat
Tanda Tangan :



Tanggal : Oktober 2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang-Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi

Nama : Merin

NIM : 211000413201025

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan Dewan Penguji pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.

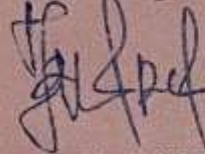
Bukittinggi, Oktober 2025

Koordinator Skripsi,



Mutia Anggraini Juva, S.Tr.Kes
NIK. 02.1124.290899.120

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Cici Apriza Yanti, SKM, MHSc
NIND. 1006048302

Mengetahui

Ketua Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat



Tika Ramadanti, SKM, M.KM
NIDN. 1001049201

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi

Nama : Merin

NIM : 211000413201025

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2025.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Cici Apriza Yanti, SKM, M.HSc (.....)

Penguji I : Mellia Fransiska SKM, M.Kes (.....)

Penguji II : Tika Ramadanti, SKM, M.KM (.....)

Ditetapkan : Bukittinggi

Tanggal : Oktober 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan dan
Kesehatan Masyarakat


Ns. Elfira Husna, S.Kep, M.Kep
NIDN. 1016058704

RIWAYAT HIDUP



Nama : Merin
Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Aro/30 Juli 2002
Alamat : Kayu Aro, Dusun Kayu Aro
NIM : 211000413201025
Status Keluarga : Anak Kandung
Email : merinputri755@gmail.com
No.HP : 081276792744

Nama Orang Tua

Ayah : Weldi
Ibu : Yuliarti

Riwayat Pendidikan

1. SD	: SD N 21 Kayu Aro	Lulus Tahun 2015
2. SMP	: SMP N 3 Sutera	Lulus Tahun 2018
3. SMA	: SMA N 1 Painan	Lulus Tahun 2021
4. PT	: Universitas Prima Nusantara Bukittinggi	Lulus Tahun 2025

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Prima Nusantara, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Merin
NIM : 211000413201025
Program Studi : Sarjana Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Prima Nusantara Bukittinggi **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya saya yang berjudul : "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Prima Nusantara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi
Pada Tanggal : Oktober 2025

Yang menyatakan,



(Merin)

Nama : Merin
NIM : 211000413201025
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning.

xii + 136 halaman + 2 skema + 10 tabel + 1 gambar + 13 lampiran

ABSTRAK

Tingginya volume timbunan sampah di Pasar Aur Kuning berdasarkan data terkini volume sampah mencapai 35,394 ton yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Oleh karena itu diperlukan perhatian lebih dari pedagang untuk penanganan sampah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning. Jenis penelitian ini adalah *survey* analitik dengan desain *cross sectional*. Dengan populasi 175 Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 64 sampel. Dari penelitian di dapatkan pengetahuan responden tentang pemilahan sampah tinggi terdapat 39 orang (60,9%) dan sikap responden tentang pemilahan sampah negatif 37 orang (57,8%) dan ketersediaan sarana dan prasarana tidak tersedia 36 orang (56,3%). Hasil *Chi-Square* menunjukkan pengetahuan kurang pada pedagang makanan kaki lima dengan (*p value* 0,000). Sikap responden negatif pada pedagang makanan kaki lima dengan (*p value* 0,011). Ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku pemilahan sampah pemilahan sampah dengan (*p value* 0,020). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, perilaku dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam pemilahan sampah pada pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning. Disarankan kepada pengelola dinas pasar untuk menyediakan fasilitas sampah yang memadai.

Kata Kunci :Sampah, pengetahuan, sikap, perilaku, sarana dan prasarana, Pasar
Referensi :33 (2011-2025)

Name : Merin
 Student ID Number : 211000413201025
 Program : Bachelor of Public Health
 Title : Factors Related to Waste Sorting Behavior by Street Food Vendors in The Aur Kuning Market Area.

xii+ 136 pages + 10 table + 2 schemes + 1 picture + 13 attachments

ABSTRACT

the high volume of accumulated waste in pasar Aur Kuning, based on recent data showing a waste volume reaching 35.394 tons transported to the final disposal site (TPA), requires greater attention from vendors for waste management. This study aims to identify factors related to the waste sorting behavior of street food vendors in the pasar Aur Kuning area. This research is an analytic survey with a cross-sectional design. Data collection was conducted using questionnaire on 64 samples. The study found that 39 respondents (60.9%) had high knowledge about waste sorting, 37 respondents (57.8%) had a negative attitude towards waste sorting, and 36 respondents (56.3%) reported the unavailability of facilities and infrastructure. Chi-square result showed insufficient knowledge among street food vendor (p value 0.000), negative attitudes among street food vendors (p value 0.011), and a relationship between the availability of facilities and infrastructure with waste sorting behavior (p value 0.020). The conclusions of this study show a significant relationship between knowledge, attitude, behavior, and availability of facilities and infrastructure in waste sorting among street food vendors in the pasar Aur Kuning area.

Keywords : waste, knowledge, attitudes, behavior, facilities and infrastructure,
 Markets

References :33 (2011-2025)

KATA PENGATAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning”

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada Yth. ibu **Dr. Cici Apriza Yanti, SKM, M.HSc**, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Seterusnya ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Evi Susanti, S.ST. M.Biomed selaku Rektor Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
2. Bapak Ns. Fauzi Ashra, M.Kep, PhD selaku wakil rektor I (Bidang Akademik, penelitian dan pengabdian) Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
3. Bapak Yuhendri Putra, S.Si. M.Biomed selaku Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, keuangan, SDM, kerjasama dan Hi, Sarana Prasarana) Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
4. Ibu Mellia Fransiska, SKM, M.Kes selaku Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Pusat Karir) serta selaku tim penguji 1.
5. Ibu Ns Elfira Husna, M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
6. Ibu Tika Ramadanti, SKM, M.KM selaku Ketua Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi serta selaku penguji II
7. Ibu Mutia Anggraini Juva, S.Tr.Kes selaku Dosen Koordinator Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.

8. Ibu Dr. Cici Apriza Yanti, SKM, MHSc selaku Pembimbing Skripsi
9. Bapak/Ibu dosen serta tenaga kependidikan yang telah membantu proses selama ini.
10. Keluarga besar Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
11. Kepada para responden peneliti yang bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.
12. Orang tua tercinta, kakak, adik beserta keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, materi dan perhatian yang tidak terhingga.
13. Para sahabat yang telah sama-sama berjuang dalam suka dan duka menjalani pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsil ini bermanfaat bagi kita semua dan juga bagi tenaga kesehatan.

Bukittinggi, Oktober 2025

(Merin)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
PERNYATAAN PERETUJUAN	
PERNYATAAN PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR SKEMA	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	11
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang.....	12
B. Perumusan masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat penelitian	18
E. Ruang lingkup.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Sampah	10
1. Definisi.....	10
2. Sumber Sampah.....	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sampah.....	12
B. Pasar.....	14
1. Definisi.....	14
2. Pasar Moderen	15
3. Pasar Tradisional	15
4. Beberapa Pengertian yang Sangat Berkaitan dengan Pasar	15
5. Perilaku Pemilahan Sampah	15
6. Jenis-Jenis Perilaku Masyarakat dalam Pemilihan Sampah.....	16
C. Pengetahuan.....	18
1. Definisi.....	18
2. Metode Perolehan Pengetahuan	19
3. Komponen Pengetahuan	20
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	23
D. Sikap	26
1. Definisi.....	26
2. Komponen Sikap	27
3. Tahapan Sikap	28
4. Konsep Sikap.....	29
E. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana	31
1. Definisi.....	31
F. Kerangka teori	33

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	34
A. Kerangka konseptual	34
B. Defenisi operasional	35
C. Hipotesis penelitian	36
BAB IV MOTODE PENELITIAN	37
A. Desain penelitian	37
B. Populasi dan sampel	37
C. Tempat dan waktu pelitian	39
D. Alat pengumpulan data	39
E. Teknik pengolahan data	40
F. Analisis data	40
BAB V HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
B. Karakteristik Responden.....	43
C. Analisis Univariat	44
D. Analisis Bivariat	45
BAB VI PEMBAHASAN.....	49
A. Interpretasi dan Diskusi	49
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	60
BAB VII PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
3. 1. Definisi Operasional	35
5. 1. Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Pasar Aur Kuning...	43
5. 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi	44
5. 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi	44
5. 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi	45
5. 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Perilaku Responden dalam Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi	45
5. 6. Hubungan Pengetahuan Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning	45
5. 7. Hubungan Sikap Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning	46
5. 8. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning.....	47

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Halaman
5. 1. Lokasi Penelitian	42

DAFTAR SKEMA

No. Skema	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	33
3.1 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Gantt Charts
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data Awal dari Kesbangpol
- Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan dari LPPM
- Lampiran 7. Data Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi
- Lampiran 8. Data dari dinas lingkungan hidup Bukittinggi
- Lampiran 9. Formulir bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 10. Formulir bimbingan Hasil Skripsi
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Output SPSS
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

Lambang/Singkatan	Arti/Keterangan
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AMS	<i>ASEAN Member States</i>
TPA	<i>Tempat Pembuangan Akhir</i>
SIPSN	<i>Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah banyak ditemukan pada tempat-tempat umum yang menjadi problem kesehatan masyarakat yang cukup mendesak. Karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat tersebut (1). Dengan demikian, maka tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat(2).

Sampah dihasilkan setiap hari dari sisa kegiatan manusia dan proses alam berupa benda yang belum memiliki nilai jual. Isu lingkungan terkait sampah sampai saat ini masih menjadi permasalahan diberbagai negara, penumpukan sampah dapat mengganggu keindahan, lingkungan, lingkungan jadi tercemar, kesehatan masyarakat jadi terganggu karena efek sampah yang tidak terkelolah dan dibiarkan begitu saja. Segala keresahan yang ditimbulkan sudah seharusnya ditanggulangi dengan benar(3).

Pada umum hanya beberapa sampah yang dapat dikumpulkan dan dibuang dengan cara yang benar maka dari penanganan sampah di Indonesia sangat sedikit dan diasumsikan akan semakin buruk pada masa mendatang akibat semakin meningkatnya volume timbunan sampah. Pengumpulan sampah sendiri di anggap menjadi masalah. Dalam usaha penanganan dan

pencegahan penyakit berbasis lingkungan maka yang perlu dilaksanakan adalah mengonversihkan karakter sikap masyarakat agar bisa berkontribusi aktif dalam menjaga kesehatannya (4).

Berdasarkan Data volume sampah laut Asia Tenggara telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan plastik muncul sebagai komponen utama yang menyumbang 80% dari seluruh sampah laut di lautan (ASEAN Secretariat, 2021). Negara anggota ASEAN (ASEAN Member States/AMS), seperti halnya Filipina sendiri tercatat menyumbang kebocoran 356,371 metrik ton sampah plastik ke laut setiap tahun, setara dengan 35% dari total global, diikuti oleh Malaysia (73.098 ton), Indonesia (56.333 ton), Myanmar (40.000 ton), Vietnam (28.221 ton), dan Thailand (22.806 ton) (Zorzi, 2023). Jika hal ini terus dibiarkan tanpa tindak lanjut, diperkirakan – untuk Indonesia saja- komposisi sampah plastik akan melonjak sampai 38,42% pada tahun 2050, akan berpotensi mencemari ekosistem dan mengancam kesehatan manusia(5).

Di Indonesia masalah sampah merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah dan kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat.salah satu tempat umum yang banyak menghasilkan sampah adalah pasar merupakan salah satu yang menggerakan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai instusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang. Menurut Sistem Informasih Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) dari Kementerian

Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, pada tahun 2024 lalu volume sampah di Indonesia mencapai 32,2 juta ton, diperoleh dari 317 kabupaten/kota diseluruh Indonesia. Sayangnya, baru 59,74% atau sekitar 20,4 juta ton sampah yang terkelola, sedangkan sampah yang tidak terkola mencapai 40,26 atau setara 13,8 juta ton.(Agnes Z. Yonatan)

Kota Bukittinggi, sebuah destinasi wisata yang indah di Provinsi Sumatra Barat, menarik perhatian tidak hanya karena kekayaan budaya, sejarah, dan alamnya yang menakjubkan,tetapi juga karena tantangan yang dihadapinya terutama dalam pengelolaan sampah. Bukittinggi termasuk kota penghasil sampah terbesar di sumatra barat. Tingginya jumlah kunjungan masyarakat luar ke kota Bukittinggi untuk berwisata, mengakibatkan volume sampah turut meningkat.

Berdasarkan Data Sistem Informasih Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) kementerian lingkungan hidup dan kehutanan,saat ini terdapat 125.23 ton timbulan sampah harian yang dihasilkan dari kegiatan masyarakat di bukkittinggi. Dengan jumlah penduduk sekitar 121.588 jiwa,masing masing orang setidaknya menghasilkan satu kilogram sampah per harinnya. Diantaranya 55,98% merupakan sampah organik yang terdiri dari makanan dan tumbuhan, dan 44,02 adalah sampah anorganik. Selain itu, kenaikan timbulan sampah setiap tahunya juga di Bukittinggi. Pada tahun 2019, Bukittinggi menghasilkan 113.43 ton timbulan sampah setiap harinya, dengan produksi timbulan sampah tahunan sebanyak 41,402.80 ton (Buku Jakstrada DLH Kota Bukiittinggi Tahun 2022) .

Berdasarkan data volume sampah Pasar Aur Kuning Bukittinggi pada tahun 2020 sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) berjumlah 40,424 ton. Pada tahun 2021 jumlah sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) berjumlah 44,206 ton. Dan pada tahun 2022 sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) berjumlah 38,235 ton. Pada tahun 2023 jumlah sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) berjumlah 36,549 ton. Dan pada tahun 2024 jumlah sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) berjumlah 35,394 ton.

Perilaku pedagang dalam pemilahan sampah merupakan salah satu perilaku kesehatan yaitu perilaku kesehatan lingkungan. Timbulnya masalah sampah tidak terlepas dari perilaku masyarakat sebagai penghasil dan pengelola sampah. Sejauh ini pemahaman dan kesadaran pedagang belum sesuai dengan harapan. Masih banyak pedagang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan. Masalah ini timbul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang masih kurang dan sikap dalam mengelola sampah masih belum positif.

Sikap pedagang di Pasar Aur Kuning Bukittinggi terhadap pemilahan sampah pada pedagang makanan kaki lima terhadap kebersihan akan mempengaruhi tingginya tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah sehingga semakin baik sikap pedagang terhadap kebersihan lingkungannya maka perilaku pedagang dalam pemilahan sampah akan semakin baik.

Untuk itu, perlu dilakukan tindakan yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan pedagang. mengingat pentingnya peran Pasar Aur Kuning Bukittinggi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukan

pengetahuan yang baik. Tujuan pengelolaan dan pemberdayaan Pasar Aur Kuning Bukittinggi antara lain: menciptakan pasar yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat serta meningkatkan tingkat pelayanan masyarakat, menjadikan Pasar Aur Kuning Bukittinggi sebagai penggerak perekonomian daerah, dan menciptakan pasar yang sebanding dengan pusat perbelanjaan dan toko modern.

Berdasarkan data dari dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi ada 175 pedagang kaki lima di hari pasar, dan 25 di hari biasa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2017), mengenai “Hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar raya solok tahun 2017”. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar raya solok. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sufriannor (2017), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh prayoga (2021) bahwa pengetahuan, sikap dan ketersediaan tempat sampah saling terkait. Hal ini dibuktikan melalui uji statistic yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi dengan tingkat hubungan rendah, ada hubungan antara sikap dan ketersediaan tempat sampah dengan partisipasi dengan hubungan sedang.

Berdasarkan dalam penelitian ini pengetahuan pedagang dalam pemilahan sampah sangat kurang dikarenakan membuang sampah sembarangan tidak membedakan mana organik dan anorganik, kurangnya sikap dan perilaku pedagang di dalam tindakan pemilahan sampah karena pedagang tidak peduli terhadap lingkungan pasar tersebut, terjadi timbunan sampah, kurangnya sarana tong sampah yang mengakibatkan timbulnya timbunan sampah dan kurangnya pengetahuan pedagang dalam pemilahan sampah sangat tidak acuh dengan keberadaan sampah yang ada di sekitar mereka menjadikan tempat tersebut kotor dan banyak vektor seperti lalat, kecoak, tikus dan menyebabkan penyakit berkembang biak

Dari hasil Survei awal ada sebanyak 18 pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi. Dari permasalahan yang ditemukan di Pasar Aur Kuning, terlihat bahwa perilaku pedagang yang berjualan di pasar selalu membuang bekas dagangan disekitar tempat mereka berdagang sehingga kebersihan pasar mulai tidak terjaga dan mulai tercium aroma yang tidak sedap. Saat pasar mulai tutup pedagang membiarkan sampah hasil dagangan mereka dibiarkan berserakan di sepanjang jalan dan tidak mengumpulkannya kembali. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan, sikap pedagang, minimnya fasilitas persampahan yang tersedia di Pasar Aur Kuning.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning?”

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilihan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilihan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi ketersediaan sarana dan prasarana pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku pemilihan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning
- e. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pemilihan sampah oleh pedagang makanan kaki lima wilayah Pasar Aur Kuning
- f. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku pemilihan sampah oleh pedagang makanan kaki lima wilayah Pasar Aur Kuning

- g. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima wilayah Pasar Aur Kuning

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Teoritis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat melakukan penelitian dan menambah wawasan serta pengalaman sehingga ilmunya dapat di aplikasikan untuk masyarakat maupun diri sendiri.

2. Praktis

a. Bagi Universitas Prima Nusantara Bukittinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Mahasiswa Prima Nusantara Bukittinggi sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Mahasiswa di harapkan mampu mengembangkan penelitian ini kecakupan yang lebih luas sehingga terwujudnya penelitian yang lebih baik baik lagi untuk masa yang akan datang.

b. Bagi tempat penelitian

Menjadi acuan bagi pemerintah setempat dan menjadi perhatian yang serius dalam menangani masalah persampahan di Pasar Aur Kuning.

c. Bagi pedagang dan pengunjung pasar

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pasar, pedagang dan petugas kebersihan Pasar Aur Kuning agar lebih berperilaku peduli dalam pemilahan membuang sampah demi terciptanya lingkungan bersih dan sehat.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah melihat “hubungan perilaku dengan pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *survei* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah 175 Pedagang. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 64 responden menggunakan penentuan rumus *Slovin*. Penelitian ini dilakukan di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi. Kemudian data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sampah

1. Defenisi

Sampah adalah sisa buangan dari produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat didaur ulang menjadi barang bernilai. Menurut Gunawan (2007) sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak dalam pembikinan atau menteri berlebihan atau ditolak atau buangan dalam undang-undang nomor 18 tentang pengelolaan sampah dinyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Menurut Slamet (2002) adalah segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki oleh yang punya dan bersifat padat. Sementara dalam naskah akademis rancangan undang-undang persampahan disebutkan sampah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan berwujud padat ataupun semi padat berupa zat organik atau an organik bersifat dapat terurai maupun tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (6).

Sampah merupakan masalah besar di rumah dan lingkungan. Penyelesaian masalah sampah harus komperensif dari hulu hingga hilir, dengan partisipasi semua pihak, untuk mengatasi masalah sampah (Mahyudin, 2017). Beberapa faktor penghambat sistem pengelolaan sampah dufa-dufa adalah kepadatan penduduk dan persebaran karakteristik lingkungan, sosial ekonomi, budaya, sikap, dan perilaku masyarakat.

keberadaan sampah dan sosial budaya masyarakat setempat (Pasande And Tari 2020).

2. Sumber Sampah

Sumber sampah dibedakan menurut tempat sampah itu terbentuk atau dikumpulkan, dan sumber timbulan sampah adalah sebagai berikut: (Purnami 2021)(6).

- a. Sampah pemukiman, yaitu sampah rumah tangga sisa pengelolaan makanan, perlengkapan rumah tangga, bekas, kertas, kardus, gelas, kain, sampah halaman, dan lain-lain.
- b. Sampah pertanian dan perkebunan, sampah kegiatan pertanian tergolong sampah bahan organik seperti jerami dan jenisnya. sebagian besar sampah yang dihasilkan selama musim panen dimanfaatkan untuk pupuk. Untuk sampah bahan kimia seperti pestisida dan bubuk buatan perlu perlakuan khusus agar tidak mencemari lingkungan.
- c. Sampah komersial, sampah yang dihasilkan oleh pabrik dan industri seperti limbah produksi dan bahan baku tersisa.
- d. Sampah khusus, sampah yang memiliki karakteristik khusus dan memerlukan penanganan khusus, seperti limbah medis dan limbah elektronik.
- e. Sampah fasilitas sosial, publik, dan lainnya, sampah yang dihasilkan dari fasilitas sosial, publik, dan aktivitas lainnya yang tidak termasuk ke dalam ke dalam kategori di atas, seperti sampah yang berasal dari tanaman, jalan, dan area publik lainnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sampah

Faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sampah adalah

- a. Jumlah penduduk, semakin banyak penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang, misalnya pada aktivitas pembangunan, perdagangan, industri dan sebagainya.
- b. Pemukiman kumuh, umumnya dilatar belakangi oleh permasalahan legalitas pemukiman tersebut, sehingga berdampak kepada semakin turunnya kualitas lingkungan pemukiman, sebagai contoh dengan tidak tersedianya sarana persampahan pada masyarakat akan cenderung mencemari pemukiman dengan sampah sehingga timbunan sampah akan teronggok di setiap pemukiman.
- c. Kurangnya pengertian dari masyarakat, kurang pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah, kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang tidak baik dan memenuhi syarat.
- d. Aktivitas ekonomi dan industri, daerah dengan aktivitas industri dan perdagangan yang tinggi biasanya menghasilkan lebih banyak sampah, baik organik maupun anorganik.
- e. Tingkat pendidikan dan kesadaran lingkungan, masyarakat dengan pemahaman lingkungan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola sampah, seperti memilah dan mendaur ulang.

- f. Kebijakan dan penegak hukum, peraturan daerah dan upaya penegakan hukum terkait sampah (seperti larangan penggunaan plastik) turut mempengaruhi jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan.
- g. Faktor waktu, bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan, jumlah sampah perhari bervariasi menurut waktu contoh jumlah sampah pada siang hari lebih banyak dari jumlah dipagi hari, sedangkan sampah daerah pedesaan tidak begitu berketergantungan pada faktor waktu.
- h. Pada musim hujan, sampah mungkin akan tersangkut pada selokan, pintu air, atau penyaringan air limbah.
- i. Kemajuan teknologi jumlah sampah padat meningkat. akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah dapat meningkat contoh plastik, kardus, rongsokan, AC, TV, kulkas dan sebagainya.
- j. Faktor geografis atau lokasi tempat pembuangan. apakah itu di daerah pegunungan, lembah, pantai, atau dataran rendah. karena lokasi dapat mempengaruhi jumlah sampah apabila lokasi tersebut sangat jauh dari tempat pengumpulan sampah.
- k. Perilaku masyarakat, perilaku masyarakat seperti membuang sampah sembarangan atau menggunakan produk yang banyak menghasilkan sampah, juga memengaruhi jumlah sampah.

B. Pasar

1. Defenisi

Pasar secara umum dapat didefenisikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli barang atau jasa. pasar juga diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur interaksi antara penjual dan pembeli, sehingga terjadi pertukaran barang atau jasa dan berbentuk harga pasar juga menyediakan ruang fisik atau platform virtual untuk para penjual menampilkan produk atau jasa mereka dan para pembeli melakukan transaksi. pasar tidak hanya sekedar tempat, tetapi juga suatu sistem yang mengatur bagaimana penjual dan pembeli berinteraksi, termasuk proses tawar menawar, penawaran harga, dan akhirnya transaksi jual beli (7).

Pengembangan pasar sehat adalah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan biosekuriti rantai pangan, yang akan meningkatkan keamanan pangan dari produksi hingga konsumen, Mendidik produsen, Pemasok pedagang akan konsumen, Sehingga meningkatkan kesadaran mereka akan risiko keamana pangan seperti kontaminasi saling seperti penyebaran flu burung, Dan penyakit lingkungan lainnya yang dapat ditularkan atau ditularkan melalui makanan dan perilaku berisiko tinggi lainnya (museliza and nesneri, 2019)(8).

2. Pasar moderen

Tempat terjadinya transaksi jual beli barang dan jasa yang pengelolaannya menggunakan sistem manajemen moderen, dengan fasilitas yang lebih bersih, nyaman, dan harga barang yang sudah pasti (tidak melalui tawar menawar seperti pasar tradisional). Pasar ini mengusung konsep *self service*, dimana Anda langsung melihat harga suatu produk tanpa harus bertanya ke penjual. umumnya pasar moderen menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan segar, pakaian, barang-barang elektronik dan barang lainnya dengan kualitas terjamin.

3. Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah tempat sebagian besar pedagang menjual kebutuhan pokok sehari-hari, cara transaksiknya sederhana, infrastrukturnya juga sangat sederhana, dan aturan kesehatan tidak dipatuhi (Dwi 2018) pasar tradisional ini memiliki ciri khas dengan suasana ramai, pedagang yang berjualan di kios, los, atau lapak dan adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli (9).

4. Beberapa pengertian yang sangat berkaitan dengan pasar

- a. Infrastruktur pasar adalah sarana dan prasarana pasar antara lain bangunan, kios-kios perlengkapan transportasi pangan dan bahan pangan.
- b. Pasar sehat kondisi pasar yang bersih nyaman aman dan sehat.
- c. Pengelolaan pasar adalah organisasi atau pihak pengelolaan pasar yang bertanggung jawab terhadap operasional pasar keamanan dan operasional pasar.

5. Perilaku pemilahan sampah

Perilaku menurut bahasa adalah tindakan, perbuatan atau pola tingkah laku yang berasal dari suku kata laku. perilaku merupakan pola tingkah laku yang berasal dari suku kata laku. perilaku merupakan suatu hal yang rumit untuk dirumuskan karena perilaku manusia bukan suatu hal yang konsisten tetapi selalu berkembang dan bukan saja ditentukan oleh sistem organik biologis atau naluri saja tetapi juga ditentukan oleh akal dan jiwa manusia (10). Setiap manusia lahir, dia dibentuk oleh lingkungan dari segala aspek yang mempengaruhinya, sehingga susunan akal dan jiwa setiap individu menentukan perbedaan, hal ini disebut dengan suatu kepribadian, tetapi bukan berarti perbedaan tingkah laku setiap manusia selalu berbeda sebab dalam pola tertentu tingkah laku tertentu masih dapat dapat diterima kesamaanya secara umum (11).

6. Jenis-jenis perilaku masyarakat dalam pemilihan sampah

Perilaku masyarakat dalam pemilihan sampah sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan keberlanjutan. Berikut jenis perilaku masyarakat yang dapat ditemukan dalam pemilihan sampah:

- a. Perilaku pengurangan sampah, masyarakat yang memiliki kesadaran untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, seperti dengan menghindari penggunaan barang sekali pakai, mengurangi pembelian barang berkemasan plastik, atau memilih produk yang dapat dipakai berulang kali (reusable) (12).
- b. Perilaku pemilihan sampah, masyarakat yang sudah terbiasa memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik.

anorganik, dan sampah berbahaya, hal ini penting untuk mempermudah proses daur ulang dan pengelolaan sampah.

- c. Perilaku daur ulang, masyarakat yang terlibat dalam daur ulang sampah, baik secara pribadi maupun melalui program-program komunitas. hal ini termasuk menggunakan kembali barang-barang seperti botol plastik, kertas atau logam untuk tujuan lain.
- d. Perilaku pengomposan, masyarakat yang mengelolah sampah organik (seperti sisa makanan dan daun) dengan cara mengubahnya menjadi kompos biasa yang digunakan sebagai pupuk alami.
- e. Perilaku pembuangan sampah yang terorganisir. masyarakat yang membuang sampah pada tempatnya, mengikuti jadwal pengumpulan sampah yang ada dan tidak membuang sampah sembarangan.
- f. Perilaku penggunaan barang secara bijak. Masyarakat yang memilih untuk menggunakan barang-barang yang tahan lama dan tidak cepat rusak, sehingga mengurangi kebutuhan untuk membeli barang baru dan mengurangi sampah.
- g. Perilaku gotong royong dalam pengelolaan sampah, masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan bersama, seperti kerja bakti membersihkan sampah area publik, pantai atau tempat-tempat wisata.
- h. Perilaku edukasi dan penyuluhan, masyarakat yang aktif memberikan informasi dan pendidikan mengenai pengelolaan sampah kepada orang lain seperti, melakukan kampanye kesadaran atau mengikuti program edukasi lingkungan.

C. Pengetahuan

1. Defenisi

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam kamus besar bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak (2011), mendefenisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya (13). Menurut Bloom, pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang (*over behavior*) dari pengalaman penelitian tertulis bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoadmojo, 2003; Suwanti dan Aprilin, 2007) (14). Sesuai kondisi eksisting pengelolaan sampah dilaksanakan oleh beberapa pihak yang berkaitan langsung dalam operasional pengelolaan sampah. Baik berupa instansi pemerintahan maupun masyarakat .

Pengetahuan adalah pemahaman, informasi, atau fakta yang dimiliki seseorang tentang suatu hal, yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, atau pengamatan. Pengetahuan dapat bersifat teoritis atau praktis dan mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman konsep,

keterampilan, serta kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah.

Pengetahuan merupakan *justified true believe*. Seseorang individu membenarkan (*justifies*) kebenaran atas kepercayaan berdasarkan observasinya mengenai dunia. jadi bila seseorang menciptakan, ia menciptakan pemahaman atas suatu situasi baru dengan cara berpegang pada kepercayaan yang telah di benarkan. dalam defenisi ini pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan, dibandingkan sesuatu yang benar secara abstrak. penciptaan pengetahuan tidak hanya merupakan kompilasi dari fakta-fakta, namum suatu proses yang unik pada manusia yang sulit disederhanakan atau ditiru. penciptaan pengetahuan melibatkan perasaan dan sistem kepercayaan (*belief system*) dimana perasaan atau sistem kepercayaan itu bisa tidak disadari (15).

2. Metode perolehan pengetahuan

Antara satu individu dengan individu lain memiliki metode masing-masing untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dapat diklarifikasi menjadi (Kebung, 2011;Timotius, 2017).

- a. Rasionalisme, aliran berpikir yang berpendapat bahwa pengetahuan yang benar mengandalkan akal dan ini menjadi dasar pengetahuan ilmiah.mereka memandang rendah. pengetahuan yang diperoleh melalui indera bukan dalam arti menolak nilai pengetahuan dan melihat pengalaman sebagai perangsang bagi akal atau pikiran (16).

- b. Empirisme, bagi filsuf empiris, sumber pengetahuan satu-satunya adalah pengalaman dan pengamatan inderawi. Data dan fakta yang ditangkap oleh panca indera manusia adalah sumber pengetahuan semua ide yang benar datang dari fakta ini.
- c. Kritirisme, tiga macam pengetahuan, pertama, pengetahuan analitis, dimana predikat sudah termuat dalam subyek atau predikat diketahui melalui dua analisis subyek. Minsalnya, lingkaran itu bulat. kedua, pengetahuan *sintisis a posteriorio*, dalam mana predikat dihubungkan dengan subyek. sebagai minsal, hari ini sudah hujan, merupakan suatu hasil pengamatan inderawi.
- d. Positivisme, positivisme selalu berpangkal pada apa yang telah diketahui, yang faktual dan positif. semua yang diketahui secara positif adalah semua gejala atau sesuatu yang tampak. karena itu mereka yang menolak metafisika. yang paling adalah pengetahuan tentang pengetahuan tentang kenyataan dan menyelidiki hubungan-hubungan antar kenyataan untuk bisa memprediksi apa yang akan terjadi dikemudian hari, dan bukannya mempelajari hakikat atau makna dari semua kenyataan itu.

3. Komponen pengetahuan

Adapun menurut Bahm (dikutip dalam Lake *et al.*, 2017), definisi ilmu pengetahuan melibatkan enam macam komponen utama, yaitu Masalah (*problem*), sikap (*attitude*), metode (*method*), aktivitas (*activity*), kesimpulan (*conclusion*), dan pengaruh (*effects*).

- a. Masalah (*Problem*), ada tiga tingkat karakteristik yang harus dipenuhi untuk menunjukkan bahwa suatu masalah bersifat scientific, yaitu bahwa masalah adalah suatu untuk dikomunikasikan, memiliki sikap ilmiah, dan harus dapat diuji
- b. Sikap (*attitude*), karakteristik yang harus dipenuhi antara lain adanya rasa ingin tahu tentang sesuatu; ilmuwan harus mempunyai usaha untuk memecahkan masalah; bersikap dan bertindak objektif, dan sabar dalam melakukan observasi.
- c. Metode (*method*), metode ini berkaitan dengan hipotesis yang sedang diuji. esensi science terletak pada metodenya. science merupakan sesuatu yang selalu berubah, demikian juga metode, bukan merupakan sesuatu yang absolut dan mutlak.
- d. Aktivitas (*activity*), science adalah suatu lahan yang dikerjakan oleh para scientific melalui scientific research, yang terdiri dari aspek individual dan sosial.
- e. Kesimpulan (*conclusion*), science merupakan *a body of knowledge*, kesimpulan yang merupakan pemahaman yang dicapai sebagai hasil pemecahan masalah adalah tujuan dari science, yang diakhiri dengan pembenaran dari sikap, metode, dan aktivitas.
- f. Pengaruh (*effects*). Apa yang dihasilkan melalui science akan mempengaruhi ilmu terhadap masyarakat dengan membudayakan menjadi berbagai macam nilai.

Pengetahuan sangat erat hubungan dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak pengetahuannya rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut WHO (*World Health Organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan 2010; Fatim dan Suwanti2017).

Pengetahuan merupakan tindakan mengetahui selalu kita temukan dua unsur utama yaitu subjek yang mengetahui (S) dan sesuatu yang diketahui atau objek pengetahuan(O). Keduanya secara fenomenologis tidak mungkin dipisahkan satu dari yang lain. Karena itu pengetahuan dapat kita sebagai hasil tahu manusia tentang sesuatu atau perbuatan manusia untuk memahami objek yang sedang dihadapi (Kebung, 2011).

Pengetahuan merupakan *justified true believe*. Seseorang individu membenarkan (*Justifies*) kebenaran atas kepercayaan berdasarkan observasinya mengenai dunia. Jadi bila seseorang menciptakan pengetahuan, ia menciptakan pemahaman atas suatu situasi baru dengan cara berpegang pada kepercayaan yang telah dibenarkan. Dalam definisi ini, pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan, dibandingkan sesuatu yang benar-benar secara abstrak. Penciptaan pengetahuan tidak

hanya merupakan kompilasi dari fakta-fakta, namun suatu proses yang unik pada manusia yang sulit disederhanakan maupun ditiru.

Menurut penelitian sebelumnya, penelitian tentang perilaku pemilahan sampah pada pedagang kaki lima di pasar tradisional kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilahan sampah masih rendah karena terbatasnya sarana prasarana dan rendahnya kebiasaan pedagang dalam memilah sampah.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh individu dipengaruhi oleh banyak faktor, secara umum yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal berasal dari dalam individu dan internal berasal dari luar individu(16).

a. Faktor internal

1) Usia

Menurut Hurlock (dikutip dalam Lestari, 2018) usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaannya masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari seseorang yang belum tinggi kedewasaannya. Semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi (Rohani, 2013).

2) Jenis kelamin

Pada pertengahan abad ke-19, para peneliti dapat membedakan perempuan dan laki-laki hanya dengan melihat otaknya. Meskipun penelitian terbaru bahwa otak secara fisik tidak ada perbedaan antara otak perempuan dan laki-laki. Namun, menurut penelitian yang dilakukan Verma, menemukan adanya perbedaan signifikan antara sirkuit otak perempuan dan laki-laki, bahkan ketika mereka melakukan hal yang sama. Pada tahun 2015, *Tel Aviv University* melakukan riset yang menarik dalam membandingkan otak laki-laki dan perempuan.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup(17).

2) Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan gaji (*salary*) atau kegiatan yang dilakukan untuk mengurus kebutuhan seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau yang lainnya. Lingkungan pekerjaan dapat

menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran untuk mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dimasa lalu untuk memecahkan masalah. Pengalaman suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu.

4) Sumber informasi

Salah satu faktor yang memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada diberbagai media. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, semakin memudahkan seseorang untuk bisa mengakses hampir semua informasi yang dibutuhkan.

5) Minat

Minat akan menuntun seseorang untuk mencoba dan memulai hal baru sehingga pada akhirnya akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya. Minat atau passion akan membantu seseorang dan bertindak sebagai pendorong guna pencapaian sesuatu hal/ keinginan yang dimiliki individu.

6) Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan

merupakan segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

7) Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi. Seseorang yang berasal dari lingkungan yang tertutup seringkali sulit menerima informasi baru yang akan disampaikan.

D. Sikap

1. Definisi

Sikap adalah sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu (Calhoun & Acocella, 1995). Menurut Sarwono (2002), sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Ajzen (1988) mendefinisikan sikap sebagai predisposisi yang dipelajari individu untuk memberikan responden suka atau tidak suka secara konsisten terhadap objek sikap. Responden suka atau tidak suka itu adalah hasil proses evaluasi terhadap keyakinan-keyakinan (*beliefs*) individu terhadap objek sikap (Fishbein & Ajzen, 1975).

Sikap juga diartikan sebagai “suatu konstruk untuk memungkinkan terlihatnya suatu aktivitas.” pengertian sikap itu sendiri dapat dipandang dari berbagai unsur yang terkait seperti sikap dengan kepribadian, motif, tingkah laku, keyakinan dan lain-lain.

Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda suatu objek. ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, intensitas perasaan dan juga situasi lingkungan. demikian juga sikap seseorang terhadap sesuatu yang sama mungkin saja tidak sama. Dalam kamus besar bahasa Indonesia sikap bermakna perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pendirian dan keyakinan.

Menurut Zanna dan Rampel, ada dua perspektif yang mendominasi pengertian dan penelitian yang berhubungan dengan sikap, yaitu pertama, menurut *three-component model*, sikap mengekspresikan keyakinan, perasaan, dan perilaku yang pernah dilakukan terhadap objek, sedangkan kedua, menurut *expectancy value model* adalah kumpulan perasaan dan keyakinan yang sifatnya mampu menilai suatu objek atau evaluatif(18).

2. Komponen sikap

Menurut Azwar (2013) struktur sikap terdiri dari 3 komponen:

- a. Komponen kognitif merupakan kepercayaan atau keyakinan manusia terhadap pemahaman yang diterimah dari suatu objek. secara umum, keyakinan seseorang dalam memahami satu objek menjadi dasar dalam pengetahuan seseorang terhadap objek tersebut.
- b. Komponen Afektif merupakan sebuah masalah emosional atau perasaan individu terhadap suatu objek. komponen afektif menjelaskan bahwa seorang individu dapat memiliki rasa dalam

menyikapi suatu objek, perasaan yang timbul dapat merupakan rasa senang atau tidak suka.

- c. Komponen konatif merupakan sebuah kecenderungan individu untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sesuai dengan apa yang diketahui dan apa yang dirasakan oleh individu pada suatu objek tersebut.

3. Tahapan sikap

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkat:

- a. Menerima (*Receiving*)

Tahap awal dimana seseorang menjadi sadar dan memperhatikan keberadaan suatu stimulus, ide, informasi, atau fenomena.

- b. Merespon (*responding*)

Tahap dimana individu mulai menunjukkan keterlibatan aktif terhadap stimulus yang telah diterima. keterlibatan ini berupa kepatuhan, kesediaan untuk berpartisipasi, atau bahkan kepuasan dalam memberi respons, dan menjadi indikator awal pembentukan sikap ini.

- c. Menghargai (*valuing*)

Adanya internalisasi nilai yang lebih dalam dan menjadi pendorong yang lebih kuat bagi pembentukan sikap yang konsisten dan berpengaruh terhadap perilaku(18).

- d. Tanggung jawab (*responsible*)

Pengembangan sikap bertanggung jawab melibatkan proses menerima informasi, merespons harapan, menghargai pentingnya

tanggung jawab, dan mengorganisasikan sebagai bagian integral dari sistem nilai pribadi.

4. Konsep sikap

Dalam dunia pendidikan, sangat umum kita kenal tujuan pendidikan. Domain efektif yang lebih identik dengan sikap, ada banyak pemahaman tentang domain efektif. Domain efektif merupakan segala sesuatu yang berhubungan atau berkaitan dengan hal yang bersifat emosional. Domain efektif juga berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, dan apresiasi. Domain efektif, merupakan kelanjutan dari domain kognitif. Contohnya, perasaan, apresiasi, nilai, sikap, dan motivasi. Domain memiliki lima tingkatan, yaitu penerimaan, merespons, menghargai, mengorganisasi, dan pola hidup.

a. Penerimaan

Penerimaan adalah sikap kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan, atau sesuatu masalah. Seseorang memiliki perhatian positif terhadap gejala tertentu ketika memiliki kesadaran tentang gejala ataupun kondisi maupun objek yang ada, kemudian menunjukkan kerelaan menerima, bersedia memperhatikan gejala yang diamati yang pada akhirnya punya kemauan mengarahkan segala perhatian ke objek tersebut.

b. Merespons

Merespons atau memberikan tanggapan ditunjukkan oleh kemauan berpartisipasi aktif pada kegiatan tertentu. misalnya, kemauan untuk menyelesaikan tugas kuliah sesuai dengan *deadline*,

dan lain-lain. Selanjutnya, memberikan respons dilakukan terus dan pada akhirnya dilakukan secara gembira serta mendapatkan kepuasan.

c. Menghargai

Menghargai berkenaan dengan kemauan untuk memberi penilaian terhadap gejala atau objek tertentu yang diamati. Menghargai dikaitkan dengan penerimaan suatu nilai dengan keyakinan tertentu.

d. Mengorganisasi/ mengatur diri

Mengorganisasi dihubungkan dengan pengembangan suatu nilai ke dalam sistem organisasi tertentu, termasuk hubungan antarnilai.

e. Karakterialisasi nilai atau pola hidup

Pola hidup yang dimaksud adalah tujuan yang berkenaan dengan melakukan sintesis dan internalisasi sistem dengan nilai pengajian secara mendalam. Oleh karena itu, nilai yang dibangun tersebut dijadikan sebagai falsafah hidup selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu atau berperilaku(19).

Menurut penelitian sebelumnya, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotus Syarifah tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di pasar Masaran Kabupaten Sragen. Hasil penelitian menunjukkan sikap pedagang terhadap sampah menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan serta bernilai positif. Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Green (dalam Notoatmodjo, 2007) bahwa sikap merupakan salah satu faktor prediposisi dalam membentuk atau mempengaruhi perilaku(20).

E. Ketersediaan sarana dan prasarana

1. Defenisi

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 1366).

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek), (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:1211).

Sarana dan prasarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepetingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. (Moenir, 1992:199).

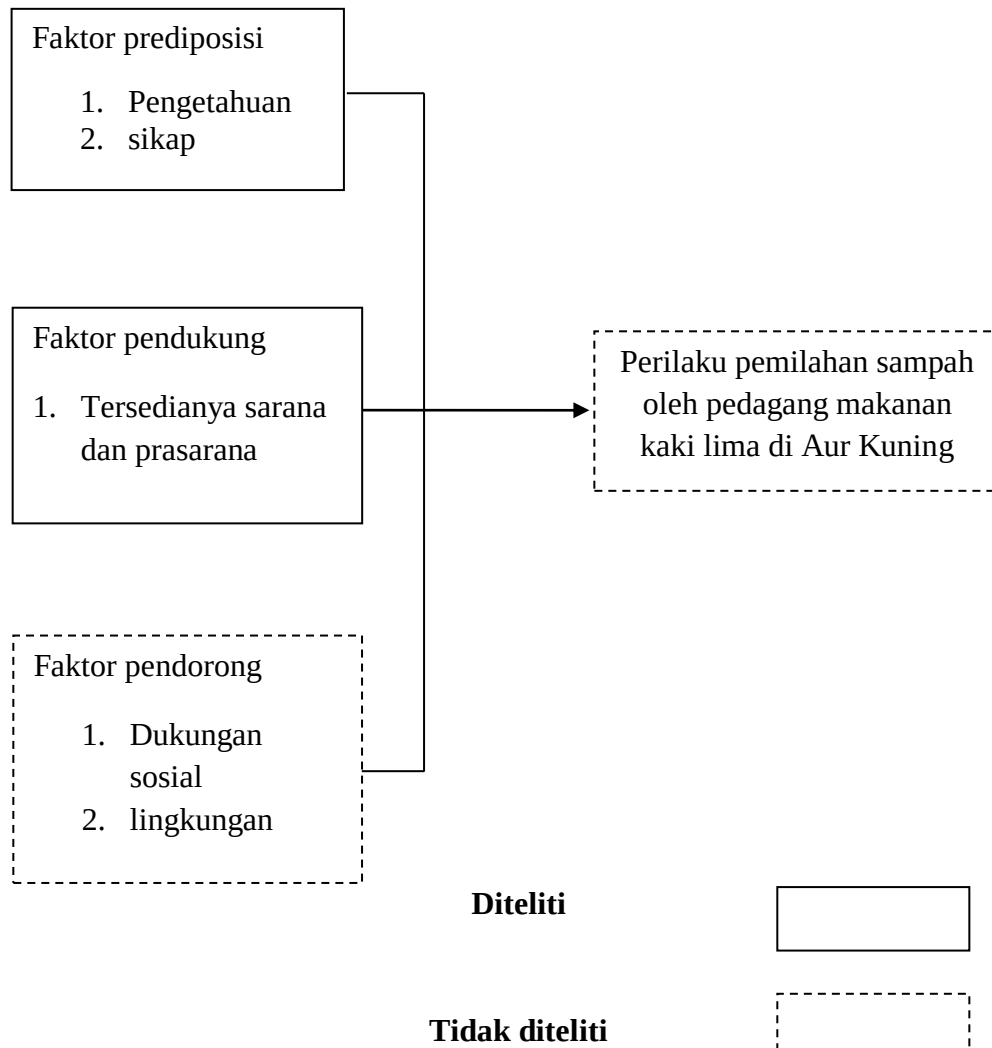
Menurut keputusan Menteri Kesehatan No. 519/ 2008 tentang pelaksanaan pedoman pasar sehat. Diperoleh persyaratan lingkungan pasar yaitu dalam hal sampah ada beberapa ketentuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tersedia tempat sampah basah dan sampah kering di setiap tempat berdagang
- b. Tersedia pengakut sampah yang mudah dibersihkan dan dipindahkan.
- c. Terbuat dari bahan tahan air yang tidak berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan.
- d. Memilih tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang kedap air, kokoh, mudah dibersihkan dan mudah di angkut oleh pemulung.
- e. TPS bukan tempat berkembang biaknya penyakit tular hewan (vektor).
- f. Lokasi TPS selanjutnya terletak di jalan utama pasar, minimal 10 meter dari bangunan pasar.

g. Sampah di angkut minimal 1x24 jam.

Menurut SNI 03-3243-2008, tempat sampah adalah tempat penimbunan sementara sampah pada sumbernya, dan penampungan sampah adalah cara penyimpanan sampah sebelum dikumpulkan, dipindahkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Tujuan utama dari adanya wadah tersebut adalah untuk menghindari terjadinya sampah-sampah nyasar yang mengganggu lingkungan dari segi kesehatan, kebersihan adalah estetika. Dan petugas pengumpul sampah yang mempermudah proses pengumpulan sampah bukannya membahayakan aparat kota dan lingkungan.

F. Kerangka teori



Skema 2. 1. Kerangka Teori

Sumber : Lawrence Green (1980) buku (Health Education Planning A Diagnostic Approach)

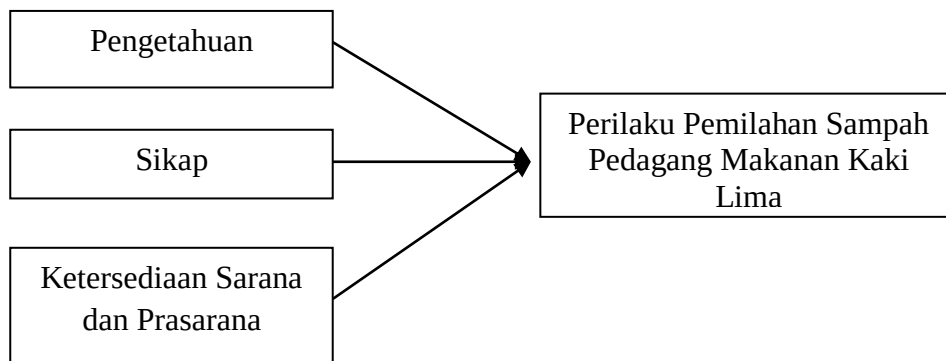
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu uraian dari visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya, atau antara variabel dengan satu variabel lainnya dari masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning. adapun variabel independennya adalah pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dan prasarana dan variabel dependennya adalah perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima. Untuk melihat hubungan perilaku dengan pemilahan sampah pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning, maka susunlah kerangka konsep sebagai berikut :



Skema 3. Kerangka Konsep 1
Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning
(Sumber : lawrence Green (1980), *Health Education Planning A Diagnosa Approach*)

B. Defenisi operasional

Defenisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	variabel	Defenisi operasioal	Cara pengukuran	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman pedagang di Pasar Aur Kuning tentang pemilihan, sampah berdasarkan jenisnya.	wawancara	kuesioner	Tinggi jika nilai skor $\geq$ mean 14 Rendah jika nilai skor <14	ordinal
2	Sikap	Respon positif atau negatif pedagang aur kuning terhadap perilaku pemilihan sampah.	wawancara	kuesioner	Positif jika nilai skor $\geq$ mean 23 negatif jika nilai skor <23	ordinal
3	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan fasilitas yang mendukung aktivitas pemilihan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Pasar Aur Kuning.	observasi	Kuesioner	Lengkap Jika nilai skor $\geq$ mean 14 Tidak lengkap jika nilai skor <14	ordinal
4	Perilaku Pemilihan Sampah	Tindakan nyata pedagang dalam memilah sampah berdasarkan jenis (organik dan anorganik	observasi	Kuesioner	Baik Jika nilai skor ≥ 12 mean Kurang baik jika nilai skor <12 mean	ordinal

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. hipotesis berfungsi untuk menentukan ke arah pembuktian, artinya hipotesis ini merupakan pertanyaan yang harus dibuktikan (Notoatmojo,2018).

Ha : Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima wilayah Pasar Aur Kuning

Ha : Ada hubungan sikap dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima wilayah Pasar Aur Kuning

Ha : Ada hubungan ketersediaan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima wilayah Pasar Aur Kuning

BAB IV

MOTODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam melakukan penelitian. memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi atau hasil. dapat digunakan penelitian sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survei* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya, tiap objek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Notoadmojo (2018), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning yang berjumlah 175 (21).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diteliti penelitian ini yaitu pedagang makanan kaki lima di Pasar Aur Kuning yang berjumlah 175.

Penentuan jumlah sampel digunakan rumus slovin untuk populasi (N) yang diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = total populasi

e = toleransi kesalahan

Terdapat dua ketentuan pada rumus slovin dalam menentukan toleransi kesalahan yaitu:

- Nilai e = 10% (0.1) apabila populasi dalam jumlah besar.
- Nilai e = 20% (0.2) apabila populasi kecil.

Besar populasi (N) dalam penelitian ini 175 pedagang makanan kaki lima, penulis menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 10%. Besar sampel yang didapatkan melalui perhitungan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + 175 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + 1,75}$$

$$n = \frac{175}{2,75}$$

$$n = 63,63 \text{ di bulatkan menjadi } (64)$$

Untuk mengantisipasi jumlah sampel yang Drop Out jadi sampel di tambah 10% sehingga sampel dalam penelitian ini ditambah 6 sehingga menjadi 73 responden.

Pengambilan sampel dilakukan secara simple random dengan menggunakan sistem lotre.

C. Tempat dan waktu pelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Aur Kuning Bukittinggi

2. Waktu penelitian.

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan maret sampai dengan september tahun 2025.

D. Alat pengumpulan data

Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada pedagang makanan kaki lima di Pasar Aur Kuning dengan menggunakan kuisioner dan observasi kemudian data yang diperoleh dimasukan kedalam format pengumpulan data.

1. Data sekunder

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner untuk mendapatkan informasih tentang pengetahuan responden dalam pemilihan sampah makanan di Wilayah Pasar Aur Kuning. Ada beberapa macam kriteria penilaian antara lain:

- a. Kuesioner untuk pertanyaan tentang pengetahuan pedagang makanan kaki lima dalam pemilahan sampah.
- b. Kuesioner untuk sikap pedagang dalam pemilahan sampah

- c. Lembar kuesioner dan observasi untuk tindakan pedagang dalam pemilahan sampah.
- d. Lembar kuesioner dan observasi untuk pemilahan sampah

E. Teknik pengolahan data

Data yang kita kumpulkan merupakan data mentah yang harus diorganisasi sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik hingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan. Kegiatan dalam pengolahan data adalah :

1. *Editing* yaitu pemeriksaan data yang telah dikumpulkan berupa daftar pertanyaan.
2. *Coding* yaitu proses membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang salah satu kurang jelas.
3. *Tabulating* yaitu proses penyusunan data atau pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis.
4. *Cleaning* yaitu proses mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, tidak lengkap, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

F. Analisis data

Teknik analisa data untuk melakukan pembuktian hipotesis. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang tidak bermaksud untuk memahami tentang fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. misalnya pemilihan

sampah lingkungan pasar secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel (pengetahuan, sikap dan tindakan dan petugas kebersihan) yang diteliti dan data disajikan dalam tabel frekuensi.

2. Analisis Bivariat

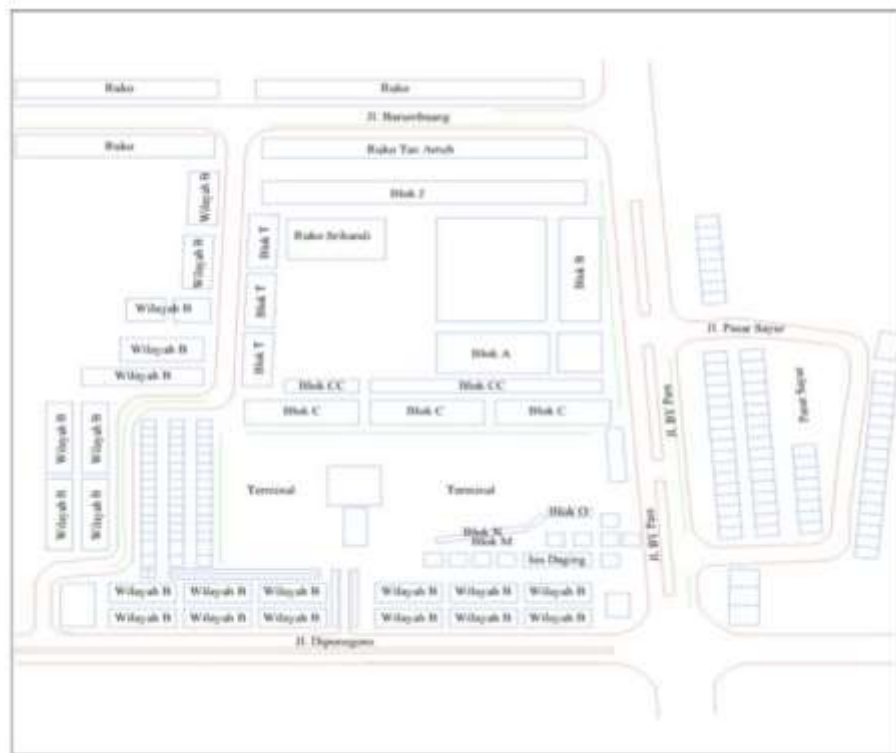
Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu hubungan antara pengetahuan, sikap, tindakan dan peran tugas kebersihan dalam pemilihan sampah di Pasar Aur Kuning tahun 2025 untuk melihat hubungan tersebut digunakan uji chi-square (χ^2) sehingga diketahui ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan kepercayaan 95% dan $\alpha=5\%$. Data akan disajikan dalam bentuk tabulasi silang serta dengan penjelasan secara tekstual.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Pasar simpang Aur lebih dikenal pengunjung dengan nama Pasar Aur Kuning pasar ini berdiri sejak tahun 80-an, berawal dari perluasan pasar konveksi pasar atas dan memiliki luas 2,3 Hektar. Pasar ini terletak tidak jauh dari pusat kota Bukittinggi tepatnya di jalan By pass dan jalan Diponegoro lebih kurang 500 M dari pusat kota Bukittinggi.



Gambar 5. 1. Lokasi Penelitian

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberagaman dari responden umur, jenis kelamin, alamat dan pendidikan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dengan masalah dan tujuan penelitian.

Karakteristik Responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Distribusi frekuensi karakteristik responden

Tabel 5. 1. Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Pasar Aur Kuning

No	Karakteristik Responden	f	%
1	Umur		
	29 – 25	32	50
	36 – 41	23	36
	42 – 47	5	8
	48 – 55	4	6
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	29	45
	Laki-Laki	35	55
3	Alamat		
	Aur Tajungkang Tengah Sawah	7	11
	Benteng Pasar Atas	8	13
	Bukit Apit Puhun	5	8
	Bukit Cangang	7	11
	Kayu Kubu	14	22
	Pakan Kurai	11	17
	Tarok Dipo	12	19
4	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	8	13
	SD	15	23
	SMP	15	23
	SMA	15	23
	PT	11	17
	jumlah	64	100

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik di atas, dapat dilihat bahwa 64 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, mayoritas responden

berumur 29-25 tahun sebanyak 32 responden (50%). Jenis kelamin mayoritas laki-laki 35 responden (54,7%). Alamat mayoritas kayu kubu 14 responden (21,9%). Pendidikan mayoritas SD 15 responden (23,44%), SMP 15 responden (23,44%), SMA 15 responden (23,44%).

C. Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 5. 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi

Pengetahuan	f	%
Tinggi	25	39
Rendah	39	61
Total	64	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa pedagang makanan kaki lima yang berpengetahuan rendah sebanyak 39 (61%). Mayoritas pengetahuan responden rendah pada pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

2. Sikap

Tabel 5. 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi

Sikap	f	%
Positif	27	42
Negatif	37	58
Total	64	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa pedagang makanan kaki lima yang memiliki sikap negatif sebanyak 37 (58%).

Tabel 5. 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi

Ketersediaan Sarana dan Prasarana	f	%
tersedia	28	44
Tidak tersedia	36	56
Total	64	100

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa pedagang makanan kaki lima yang tidak tersedia sarana dan prasarana 36 (56%).

3. Perilaku

Tabel 5. 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Perilaku Responden dalam Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi

Perilaku	f	%
Baik	30	47
Kurang Baik	34	53
Total	64	100

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa terdapat pedagang makanan kaki lima yang berperilaku kurang 34 (53%).

D. Analisis Bivariat

Tabel 5. 6. Hubungan Pengetahuan Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning

Pengetahuan	Perilaku Pemilahan Sampah				Total		p value	OR CI (95%)
	Baik		Kurang Baik					
	n	%	n	%	N	%		
Tinggi	19	29,7	6	9,4	25	39,1	0,000	8,061
Rendah	11	17,2	28	43,8	39	60,9		(2,545-
	30	46,9	34	53,1	64	100		25,527)

Berdasarkan tabel 5.6 hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan tinggi 25 responden (39,1%) dengan perilaku pemilahan sampah kurang baik sebanyak 6 responden (9,4%). Sedangkan responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 39 responden (60,9%) dengan perilaku pemilahan sampah baik 19 responden (29,7%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat *p value* sebesar 0,000 dan oleh karena itu *p value* (0,000) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

Berdasarkan uji substansi diperoleh nilai OR 95% (8,061). Artinya pengetahuan tinggi berpeluang 8 kali untuk perilaku pemilahan sampah baik, dibandingkan dengan pengetahuan rendah.

Tabel 5. 7. Hubungan Sikap Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning

Sikap	Perilaku Pemilahan Sampah				Total		<i>p value</i>	OR CI (95%)
	Baik		Kurang Baik					
	n	%	n	%	N	%		
Positif	18	28,1	9	14,1	27	42,2	0,011	4,167 (1450-11,972)
Negatif	12	18,8	25	39,1	39	57,8		
	30	46,9	34	53,1	66	100		

Berdasarkan tabel 5.7 hasil analisis hubungan antara sikap dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 9 responden dengan perilaku pemilhan sampah baik 18 responden (28,1%). Dan

perilaku pemilahan sampah baik 12 responden (18,8%) dengan sikap negatif sebanyak 25 responden (39,1%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat *p value* sebesar 0,011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pemilhan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wikayah Pasar Aur Kuning.

Berdasarkan uji substaisi diperoleh nilai OR 95% (4,167). Artinya Sikap positif berpeluang 4 kali untuk perilku pemilahan sampah baik, dibandingkan dengan sikap negatif.

Tabel 5. 8. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning

Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Perilaku Pemilahan Sampah				Total		<i>p value</i>	OR CI (95%)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	n	%	n	%				
Tersedia	18	28,1	10	15,6	28	43,8	0,020	3,600 (1,275-10,166)
Tidak Tersedia	12	18,8	24	37,5	39	56,3		
Total	30	46,9	34	53,1	67	100		

Dari tabel 5.8 menyatakan ketersediaan sarana tersedia yang baik dan perilaku pemilahan sampah sebanyak 18 responden (28,1%) sedangkan ketersediaan sarana tersedia buruk dan pemilahan sampah sebanyak 10 responden (15,6%). Sedangkan ketersediaan sarana dan prasarana tidak sedia 12 responden (18,8%) dan ketersedian sarana tidak tersedia dan perilaku pemilahan buruk 24 responden (37,5%).

Berdasarkan uji substaisi diperoleh nilai OR 95% (3,600). Artinya ketersediaan sarana dan prasarana lengkap berpeluang 3 kali untuk perilku pemilahan sampah baik, dibandingkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak lengkap.

Berdasarkan uji chi square ketersediaan sarana sarana diperoleh *p value* sebesar 0,020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

Berdasarkan uji substansi diperoleh nilai OR 95% (3,600). Artinya ketersediaan sarana dan prasarana lengkap berpeluang 3 kali untuk perilaku pemilahan sampah baik, dibandingkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak lengkap.

BAB VI PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan Diskusi

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pedagang Makanan Kaki Lima

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui terdapat bahwa pedagang makanan kaki lima yang pengetahuan baik sebanyak 25 (39,1%) dan pedagang makanan kaki lima yang berpengetahuan kurang sebanyak 39 (60,9%). Mayoritas pengetahuan kurang pada pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

Menurut teori Green menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor awal dari suatu perilaku yang di harapkan umumnya berkorelasi positif dengan perilaku. Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai jangka mencegah dari pendidikan kesehatan (22). Selanjutnya perilaku kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan. Notoatmodjo (2010), menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula dalam melakukan tindakan dengan demikian semakin tinggi pengetahuan dalam pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima (23).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nazlia, Fahmi Ichwansyah, Maidar 2023 dalam jurnal faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pedagang dalam pemilahan sampah di pasar tradisional Kecamatan Syamtalira Aro Kabupaten Aceh Utara.

Menurut asumsi penelitian didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang pemilahan pedagang makanan kaki lima, artinya responden kurang memahami tentang faktor-faktor pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima yang diketahui melalui jawaban responden.

b. Distribusi frekuensi Sikap pedagang makanan kaki lima

Berdasarkan hasil penelitian sikap pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning terdapat responden yang memiliki sikap positif sebanyak 27 (42,2%) dan pedagang memiliki sikap negatif sebanyak 37 (57,8%). mayoritas sikap responden negatif pada pedagang makanan kaki.

Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu atau obyek (Notoadmodjo, 2012). Manifestasi dari sikap tidak dapat terlihat langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan lebih dulu dari perilaku tertutup (*covert behavior*). Selanjutnya menurut Notoatmodjo (2012) bahwa yang memiliki sikap positif terhadap suatu hal, ia akan memiliki perilaku/tindakan yang baik pula (24).

Penelitian sejalan penelitian Selviana, *et al.*, (2023). Hasil penelitian ditemukan bahwa sikap positif sebanyak 8 (11,4%) dan sebanyak 62 (88,6%) negatif. Artinya sikap pada pedagang makanan mayoritas negatif dibandingkan positif (25).

Menurut asumsi penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki sikap negatif tentang pemilahan sampah pada pedagang makanan kaki lima, artinya responden belum memahami tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

c. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dengan Pemilahan Oleh Pedagangan Makanan Kaki Lima

Berdasarkan hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pedagang makanan kaki lima terdapat pedagang yang tersedia sarana dan prasarana sebanyak 28 (43,8%) dan pedagang yang tidak tersedia sarana dan prasarana sebanyak 36 (56.3%). Mayoritas tidak tersedia sarana dan prasarana pada pedagang makanan kaki lima.

Menurut Teori *Lawrence Green* dalam (26) Ketersediaan sarana dan prasarana seperti kepemilikan sarana pribadi salah satu faktor pemungkin yang menyebabkan suatu perubahan perilaku . Sarana dan prasarana yaitu sekumpulan alat yang dipakai pada sebuah aktivitas dan alat penolong ataupun alat utama yang memiliki fungsi dalam menciptakan tujuan yang akan diraih (27).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *risma selviana*, *nanny harmani*, *ana utami zainal* (2023). Tersedia sarana dan prasarana sebanyak 29 (41,4%), dan responden tidak tersedia sarana dan prasarana 41 (56,8%). Artinya ketersediaan sarana dan prasarana pedagang makanan kaki lima mayoritas tidak tersedia dibanding tersedia.

Menurut asumsi penelitian didapatkan sebagian besar responden tidak tersedia sarana dan prasarana, artinya responden belum memahani tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilhan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

d. Distribusi frekuensi perilaku pemilhan sampah oleh pedagang makanan kaki lima.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku pemilhan oleh pedagang makanan kaki lima terdapat bahwa perilaku baik sebanyak 30 (46,9%), dan pedagang makanan kaki lima berperilaku kurang sebanyak 34 (53,1%). Mayoritas perilaku pemilhan sampah pedagang makanan kaki di wilayah Pasar Aur Kuning kurang.

Menurut Notoatmodjo (2012), Perilaku adalah segala bentuk aktivitas manusia , baik yang dapat diamati langsung maupun yang tdak dapat di amati, yang timbul sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (24). Menurut teori Green (2005) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor awal dari suatu perilaku yang di harapkan umumnya berkorelasi positif degan perilaku. Pengetahuan kesehatan akan perpengaruh kepada perilaku sebagai jangka mencegah dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan. Notoatmodjo (2017), menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula dalam

melakukan tindakan dengan demikian semakin tinggi pengetahuan dalam pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima (28).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian nazlia, fahmi ichwansyah, maidar (2023), perilaku baik 32 (42,1%) dan perilaku pemilhan sampah kurang 44 (57,9%). Mayoritas perilaku pemilahan sampah pada pedagang makanan masih kurang di bandingkan baik.

Menurut asumsi penelitian yang telah di lakukan didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang pemilahan pedagang makanan kaki lima, artinya responden kurang memahami tentang faktor-faktor pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima yang diketahui melalui jawaban responden.

2. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Responden Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Pasar Aur Kuning.

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik 25 responden dengan perilaku pemilahan sampah buruk 6 responden (9,4%). Sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 39 responden dengan perilaku pemilahan sampah baik 19 responden (29,7%).

Berdasarkan hasil *uji Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat *p value* sebesar 0,000 dan oleh karena itu *p value* (0,000) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning. Dari nilai Odds Ratio (OR) sebesar 8,061 dengan Confidence Interval (CI) 95% antara 2,545 sampai 25,527 menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan tinggi memiliki kemungkinan sekitar 8 kali lebih besar untuk memiliki perilaku pemilahan sampah yang baik dibanding individu dengan pengetahuan rendah.

Menurut Notoatmodjo (2017) Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempermudah perilaku seseorang (28). Brutu (2021), Pembentukan perilaku pada individu terbentuk dari pengetahuan (kognitif) dan merupakan domain yang sangat penting. Untuk memperoleh perilaku yang baik maka pengetahuan pedagang makanan kaki lima harus baik pula, agar pengetahuan tersebut akan menghasilkan sikap baik yang akan diwujudkan dalam praktik atau kebiasaan yang baik pula (29)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Damayanti (2016), menyatakan bahwa hasil penelitian diperoleh $p = 0,035$ ($p\text{ value} < 0,05$), artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan membuang sampah di Pasar Sentral Sekura, dengan nilai Odd Rasio (OR) menunjukkan bahwa pengetahuan

kurang baik berpeluang 2,431 kali untuk berperilaku kurang baik dalam membuang sampah (30).

Menurut asumsi penelitian yang telah dilakukan didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang pemilahan sampah pedagang makanan kaki lima. Artinya responden kurang memahami tentang faktor-faktor pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima yang diketahui melalui jawaban responden

2. Hubungan sikap responden perilaku pemilhan sampah oleh pedagang makanan kaki lima diwilayah Pasar Aur Kuning.

Berdasarkan tabel 5.7 hasil analisis hubungan antara sikap dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 9 responden dengan perilaku pemilhan sampah baik 18 responden (28,1%). Dan perilaku pemilahan sampah baik 12 responden dengan sikap negatif sebanyak 25 responden (39,1%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat *p value* sebesar 0,011, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pemilhan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning. Dari nilai *odds ratio* (OR) sebesar 4,167 dengan *confidence interval* 95% (1,450–11,972) menunjukkan bahwa responden dengan sikap baik memiliki kemungkinan sekitar 4 kali lebih besar untuk menunjukkan perilaku pemilahan sampah positif dibandingkan dengan yang sikapnya buruk.

Menurut Alfiah (2021), sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat inter maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung di lihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut (31). Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek dan membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau objek lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dina, *et al.*, (2021), menunjukkan bahwa antara variabel sikap responden dengan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah diperoleh *p value* (0,000), dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap pedagang dengan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah. Tingkat keeratan hubungan antara sikap dengan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah tergolong kategori sedang atau cukup (32).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotus Syarifah (2016) dalam (32), hasil penelitian menunjukan bahwa faktor internal yang diantaranya adalah kepedulian atau sikap pedagang terhadap sampah menunjukan hubungan yang kuat dan signifikan serta bernilai positif. Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Green (dalam Notoatmodjo, 2007) bahwa sikap merupakan salah satu faktor predeposisi dalam membentuk atau mempengaruhi perilaku (32).

Menurut asumsi penelitian yang telah dilakukan didapatkan sebagian besar responden memiliki sikap negatif tentang pemilahan

sampah pada pedagang makanan kaki, artinya responden belum memahami tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

3. Hubungan Sarana Dan Prasarana Responden dengan Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima di Wilayah Pasar Aur Kuning

Dari tabel 5.8 menyatakan ketersediaan sarana tersedia yang baik dan perilaku pemilahan sampah sebanyak 18 responden (28,1%) sedangkan ketersediaan sarana tersedia buruk dan pemilahan sampah sebanyak 10 responden (15,6%). Sedangkan ketersediaan sarana dan prasarana tidak sedia 12 responden (18,8%) dan ketersediaan sarana tidak tersedia dan perilaku pemilahan buruk 24 responden (37,5%).

Berdasarkan uji *Chi-Square* ketersediaan sarana sarana diperoleh *p value* sebesar 0,020, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning. Selain itu, dari Nilai odds ratio (OR) sebesar 3,600 dengan interval kepercayaan 95% (1,275–10,166) menunjukkan bahwa responden yang memiliki akses pada sarana dan prasarana lengkap memiliki peluang 3,6 kali lebih besar untuk menunjukkan perilaku pemilahan sampah yang baik dibandingkan mereka yang sarana dan prasarananya tidak lengkap.

Menurut Wahyuni (2025), ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pemungkin yang menyebabkan suatu perubahan perilaku. Sentra pedagang makanan kaki lima harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk kebersihan pedagang seperti ketersediaan tong sampah (26).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rozni dan Sulistiorini (2024), hasil penelitian menunjukkan *p value* 0,046 ($p > 0,05$) artinya bahwa ada hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku pemilahan sampah pada pedagang di Pasar Agung Kota Depok (7).

Menurut asumsi penelitian yang telah dilakukan didapatkan sebagian besar responden memiliki ketersediaan sarana dan prasarana tidak lengkap tentang pemilahan sampah pada pedagang makanan kaki, artinya responden belum memahami tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

4. Hubungan perilaku responden perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku pemilahan oleh pedagang makanan kaki lima terdapat bahwa perilaku baik sebanyak 30 (46,9%), dan pedagang makanan kaki lima berperilaku kurang sebanyak 34 (53,1%). Mayoritas perilaku pemilhan sampah pedagang makanan kaki di wilayah Pasar Aur Kuning kurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rozny dan Sulystiorini (2024), hasil penelitian yang dilakukan pada 78 responden menunjukkan bahwa terdapat 53 responden dengan perilaku baik atau dengan persentase (67.9%), terdapat 51 responden dengan pengetahuan baik atau dengan persentase (65.4%).terdapat 57 responden dengan sikap baik atau dengan persentase (73.1%).terdapat 58 responden dengan ketersediaan sarana dan prasarana baik atau dengan persentase (74.4%).

Menurut Simbolon (2023), perilaku adalah segala bentuk aktivitas manusia , baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat di amati, yang timbul sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (33). Menurut teori Green (2005) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor awal dari suatu perilaku yang di harapkan umumnya berkorelasi positif dengan perilaku (22). Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai jangka mencegah dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan. Notoatmodjo (2017), menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula dalam melakukan tindakan dengan demikian semakin tinggi pengetahuan dalam pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima (28).

Menurut asumsi penelitian yang telah di lakukan didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang pemilahan pedagang makanan kaki lima, artinya responden kurang memahami

tentang faktor-faktor pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima yang diketahui melalui jawaban responden. Dalam hal ini, ketersediaan sarana dan prasarana memainkan peran penting dalam perilaku pemilahan sampah oleh pedagang kaki lima di Kawasan Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi, sehingga tersedianya sarana dan prasarana pedagang makanan diikuti semakin baik perilaku pemilahan sampah pedagang kaki lima.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan pelaksanaan peneliti antara lain:

1. Responden yang sudah terdata di Dinas pasar tidak semua yang sesuai dengan karakteristik responden, hal ini terjadi ketika di lapangan pada saat penelitian berlangsung.
2. Responden tidak fokus saat memberikan jawaban, hal ini di karenakan adanya pelanggan yang akan membeli makanan dan responden yang sibuk menangani pembeli tersebut.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah di lakukan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Pengetahuan merupakan faktor awal dari suatu perilaku yang diharapkan dan pada umumnya berkorelasi pengetahuan kurang. Hasil penelitian menunjukkan disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah pasar Aur Kuning.

2. Sikap yaitu bahwa orang yang memiliki sikap yang positif terhadap suatu hal, ia akan memiliki perilaku/tindakan yang baik pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di pasar aur kuning.
3. Ketersediaan sarana dan prsarana seperti kepemilikan pribadi merupakan faktor pemungkin yang menyebabkan suatu perubahan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah pasar Aur Kuning.
4. Perilaku adalah segala bentuk aktivitas manusia , baik yang dapat diamati langsung maupun yang tdak dapat di amati, yang timbul sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan edukasi kepada pengetahuan. Hasil penelitian demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pemilahan oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah pasar Aur Kuning.

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

1. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan pedagang dalam pemilahan sampah di Pasar Aur Kuning dengan pengetahuan rendah sebanyak 39 (61%), dan dengan pengetahuan tinggi sebanyak 25 (39%).
2. Diketahui distribusi frekuensi sikap pedagang dalam pemilahan sampah di Pasar Aur Kuning dengan sikap positif sebanyak 27 (42,2%) dan dengan sikap negatif sebanyak 37 (57,8%).
3. Diketahui distribusi frekuensi ketersediaan sarana dan prasarana pedagang dalam pemilahan sampah di Pasar Aur Kuning dengan ketersediaan sarana dan prasarana lengkap sebanyak 28 (43,8%) dan dengan ketersediaan sarana dan prasarana tidak lengkap sebanyak 36 (56,3%).
4. Diketahui distribusi frekuensi perilaku pedagang dalam pemilahan sampah di Pasar Aur Kuning dengan perilaku baik sebanyak 30 (46,9%) dan dengan perilaku kurang baik sebanyak 34 (53,1%).
5. Berdasarkan hasil Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% , antara pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

6. Berdasarkan hasil Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% , antara pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah diperoleh nilai *p value* 0,011 ($p > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.
7. Berdasarkan hasil *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% , antara pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah diperoleh *p value* 0,020 ($p > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah Pasar Aur Kuning.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian bukanlah hasil yang sempurna. Jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna seperti penambahan variabel, lokasi yang berbeda dan teknik penelitian yang menarik dan lebih baik lagi.

2. Bagi pedagang makanan kaki lima

Hasil penelitian ini diharapkan supaya pedagang kaki lima lebih pentingnya kebersihan dan mulai menerapkan sehari-hari terkhusus saat menangani makanan.

3. Bagi tempat peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi dinas pariwisata kota Bukittinggi, untuk berkolaborasi dengan tenaga kesehatan untuk melakukan pentuluhan tentang kebersihan.

4. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasih bagi institusi pendidikan umumnya UPNB dan khusunya program studi kesehatan masyrakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Whitney G.G. FDR. UU RI NO 18 tahun 2008. 2008;76(3):61–4.
2. Ambina DG. Tinjauan Pemilahan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Bina Huk Lingkung. 2019;Vol. 3. No(2):171–85.
3. Yogiesti. Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Kota Kediri. J Tata Kota dan Drh. 2010;2(2):95–102.
4. Nugroho. Pengertian Sampah dan jenis jenisnya. 2021;167–86.
5. Ningrum CA, Rifawan A. Peran ASEAN dalam Penguatan Kebijakan Extended Producer Responsibility di Indonesia melalui ASEAN Regional Action Plan for Combating Marine Debris (2021-2025). JIIP - J Ilm Ilmu Pendidik. 2025;8(4):3933–46.
6. Rifka Alkhilyatul Ma'rifat. Defenisi Sampah. 2024;2(18):306–12.
7. Rozni ZHN, Sulistyorini D. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Perilaku Pemilahan Sampah pada Pedagang di Pasar Agung Kota Depok. J Kesehat Lingkung Mandiri. 2024;2(2):9–18.
8. Sumarwan U, Septiani S, Najib M. Strategi Pengembangan Pasar Pangan Organik Berbasis Perilaku Konsumen dan Kepuasan Pelanggan Dalam Mendukung Ketahanan dan Keamanan Pangan. 2022;4(4):415–20.
9. Rahardjo M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di pasar banjarsari. 2021;2:192–9.
10. Sholihah KKA. Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia. Kaji tentang Pengelolaan Sampah di Indones. 2020;03(03):1–9.
11. Pusmiati P, Nurhidayah M, Mubarak T, Diana Y, Kelana AH. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kampung Yaturaharja Arso X. Sci J Inov Pendidik Mat dan IPA. 2025;5(2):493–500.
12. Rosni R, Arif M, Herdi H. Analisis Kondisi Sarana Dan Prasarana Pasar Tradisional Kampung Lalang Di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan. J Geogr. 2016;8(2):113–23.
13. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu KesePENGETAHUAN; ARTIKEL REVIEW Darsini1) , Fahrurrozi2), Eko Agus Cahyono3)hatan Husada Jombang, Email : darsiniwidyanto4@gmail.com Alamat Korespondensi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang,. J Keperawatan. 2019;12(1):97.
14. Lactona ID, Cahyono EA. Konsep Pengetahuan ; Revisi Taksonomi Bloom. Enferm Cienc. 2024;2(4):241–57.
15. Suwanti F dan. Pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan. J Educ. 2014;9–45.
16. Bebasari M, Suhaili N. Perbedaan individu di dalam psikologi pendidikan.

- Indones J Couns Dev. 2022;4(1):1–8.
17. Tri Widiyanti dkk. Environmental Health and Occupational Safety. 2024;5(1):1–262.
 18. Nandya Rachmayanti D. GAMBARAN PERILAKU PEDAGANG SAYURAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR KEPUTRAN UTARA SURABAYA TAHUN 2020. 2020;8(2):102–14.
 19. Chaerul M, Zatadini SU. Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review. J Ilmu Lingkungan. 2020;18(3):455–66.
 20. Devi Hernawati, Choirul Saleh S. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang. 2005;1(2):181–7.
 21. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
 22. Green L. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Progr Stud Diploma Tiga Keperawatan Fak Vokasi UKI; 2005.
 23. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Jakarta: EGC; 2010.
 24. Notoatmodjo S. Promosi dan Perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 25. Selviana R, Harmani N, Zainal AU. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Higiene Pedagang Makanan Kaki Lima. J Pustaka Med. 2023;2(1):19–24.
 26. Wahyuni. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tataan Rumah Tangga di Desa Palatta Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Universitas Sulawesi Barat; 2025.
 27. Agustriani J, Wulandari Y, Wulandari R. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (Kb). J Multidisipliner Kapalamada. 2022;1(03):351–62.
 28. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
 29. Brutu HNi. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan Dengan Penerapan Hygiene Sanitasi Makanan Pada Rumah Makan di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; 2021.
 30. Damayanti R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Membuang Sampah di Pasar Sentral Sekura. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kapuas Raya Sintang; 2016.
 31. Alfiah. Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Setia Kota Binjai [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah; 2021. Available from: <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/43141/171101010.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

32. Dina L, Hilal N, Subagiyo A. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. *Bul Keslingmas*. 2020;39(2):102–10.
33. Simbolon S, Corry, Haloho B. Peranan Pendidikan Ips Dalam Mengembangkan Karakter Sebagai Upaya Pembinaan Perilaku Psikologi Peserta Didik Sekolah Dasar. *J Serunai Adm Pendidik*. 2023;12(2):74–81.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gantt Charts

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMILAHAN SAMPAH OLEH PEDAGANG MAKANAN KAKI LIMA DI WILAYAH PASAR AUR KUNING

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV					
1	Pengajuan judul																																	
2	Bimbingan proposal																																	
3	Ujian proposal																																	
4	Revisi proposal																																	
5	Penelitian																																	
6	Bimbingan hasil penelitian																																	
7	Ujian hasil penelitian																																	
8	Revisi setelah ujian																																	
9	Pemeriksaan koordinator skripsi untuk dijilid																																	
10	Pengumpulan skripsi																																	

Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth:
Calon responden penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Program S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merin

Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan Sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah pasar Aur Kuning Bukittinggi.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, saya mohon sekiranya kesediaan bapak/ibuk untuk mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Saya menjamin kerahasiaan dan tidak akan saya gunakan diluar kepentingan penelitian ini serta hasilnya yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan pengetahuan. Atas kesedianya saya mengucapkan terimakasih.

Bukittinggi, juli 2025

Peneliti

(Merin)

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul penelitian : Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan Sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah pasar Aur Kuning Bukittinggi.

Nama penelitian : Merin

Nim : 2110004132010025

Saya adalah mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi saya akan melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di Wilayah Pasar Aur Kuning.

Partisipasi saudara/i dalam penelitian ini adalah bersikap sukarela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, apabila saudara/i bersedia menjadi, responden dalam penelitian ini maka saudara diharapkan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden ini.

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan data yang responden berikan. Informasih yang responden berikan akan saya simpan seaman mungkin dan apabila dalam memberikan informasih ada yang kurang mengerti maka responden dapat menanyakan kepada peneliti.

Bukiittinggi, juli 2025

Peneliti

Responden

(Merin)

()

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMILAHAN SAMPAH OLEH PEDAGANG MAKANAN KAKI LIMA DI WILAYAH PASAR AUR KUNING

1. KETERANGAN WAWANCARA

No. kuesioner :

Tanggal Wawancara :

2. DATA UMUM RESPONDEN

a. Umur :

b. Nama :

c. Jenis kelamin

1) Laki-laki

2) Perempuan

d. Alamat :

e. Pendidikan

1) Tidak sekolah

2) SD

3) SMP

4) SMA

5) Perguruan tinggi

A. PEGETAHUAN

1. Apa yang dimaksud dengan sampah?
 - a. Sesuatu bahan atau benda yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan
 - b. Sesuatu yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kotoran
 - c. Tidak tahu
2. Jenis sampah apa saja yang ada dipasar ini?
 - a. Sampah yang mudah membusuk
 - b. Sampah yang mudah membusuk dan sampah yang tidak mudah membusuk
 - c. Tidak tahu
3. Bagaimana cara membuang sampah yang baik dan benar?
 - a. Membuang ke pinggir jalan
 - b. Membuang di samping los pedagang
 - c. Membuang sampah pada tempatnya
4. Bagaimana memilah sampah?
 - a. Dengan melakukan pengumpulan, pemilahan, dan pengangkutan
 - b. Dengan melakukan pemisahan dan pengangkutan
 - c. Sampah dikumpulkan berdasarkan jenisnya
5. Bagaimana cara pemilahan sampah dengan benar?
 - a. Dipisahkan antara organik dan anorganik
 - b. Sampah di campur antara sampah basah dan sampah kering
 - c. Sampah langsung dimasukan dalam tempat sampah
6. Bagaimanakah syarat tempat sampah yang baik?

- a. Tertutup, kedap air, dan kontruksinya kuat
 - b. Terbuka, kedap air, dan kontruksinya tidak kuat
 - c. Berbentuk kotak dan kontruksinya tidak kuat
7. Jenis sampah anorganik meliputi
- a. Kardus
 - b. Sayuran
 - c. Buah-buahan
8. Sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan termasuk dalam jenis sampah?
- a. Sampah anorganik
 - b. Sampah B3
 - c. Buah-buahan dan plastik
9. Sampah yang menumpuk dan adanya vektor seperti lalat, kecoak, dan tikus akan berdampak terhadap?
- a. Lingkungan
 - b. Kesehatan
 - c. Sosial dan ekonomi

Sumber: Risky Wahidya (2020)

B. SIKAP

No.	Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1	Membuang sampah pada tempatnya?				
2	Pedagang membuang sampah langsung dibuang tanpa dipilah ?				
3	Semua pedagang harus melakukan pemilahan sampah antara sampah basah dan sampah kering di tempat dagangan masing-masing ?				
4	Adanya vektor dan binatang pengganggu disekitar tempat dagangan masing-masing ?				
5	Setiap orang yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan sanksi ?				
6	Menggunakan karung atau plastik untuk tempat sampah ?				
7	Menggunakan tempat sampah yang kedap air, tertutup, dan kontruksinya kuat ?				
8	Adanya tempat sampah khusus antara sampah basah dan kering ?				
9	Pembuangan sampah secara sembarangan ?				

Sumber: Rizky Wahidya (2022)

C. PERILAKU

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Pedagang mampu melakukan kegiatan pemilahan sampah ?		
2	Pedagang mampu memahami dampak yang diakibatkan oleh sampah ?		
3	Pedagang selalu membersihkan tempat berjualan setelah berjualan ?		
4	Pedagang selalu mengumpulkan sampah hasil jualan ?		
5	Lapak pedagang terlihat sampah berserakan?		
6	Terjadi penumpukan sampah disekitar pasar?		
7	Pedagang membuang sampah sisa berjualan ke tempat penampungan sementara?		
8	Pedaganag menyediakan keranjang untuk menampung sampah sementara?		

Sumber : Hadi Fadli Maulana (2022)

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibuk menyediakan tempat sampah saat berdagang ?		
2	Berapakah bapak/ibuk menyediakan tempat sampah saat berdagang?		
3	Apakah bapak ibuk menyediakan tempat sampah yang tertutup ?		
4	Apakah bapak/ibuk menyediakan tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik ?		
5	Apakah sebelum membuang sampah bapak/ibuk melakukan pemilahan ?		
6	Apakah seluruh pedagang mau berpartisipasi dalam pemilahan sampah ?		
7	Apakah bapak/ibuk selalu mengingatkan kepada sesama pedagang untuk melakukan pemisahan sampah ?		
8	Apakah bapak/ibuk mengumpulkan sampah di tempat yang sudah disediakan ?		
9	Apakah bapak/ibuk menyiapkan tempat sampah di tempat bapak/ibuk berjualan ?		

Sumber: Kadek Vera Dwi Antari (2020)

Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data Awal dari Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Telp. (0752) 23976

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 000.9/ 838 /BKPoi-KB/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang : a. Bahwa sesuai surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, Nomor: 409/UPNB/SP/8.NA/VII/2025, Tanggal 11 Juli 2025, Perihal Permohonan Izin Melakukan Studi Pendahuluan.
 b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Keterangan Penelitian.
 c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Keterangan Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan surat keterangan penelitian kepada :

Nama : MERIN
 Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Aro / 30 Juli 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Kayu Aro Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat
 Nomor Identitas : 1301085308030003
 Judul Penelitian : Hubungan Perilaku Dengan Pemilihan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Di Wilayah Aur Kuning
 Untuk : Melakukan Penelitian dari tanggal 18 Juli 2025 s/d 18 Agustus 2025
 Tempat Penelitian :

- Aur Kuning Kota Bukittinggi
- Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi
- Dinas Perdagangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 18 Juli 2025
 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kepala Bidang Kesatuan Bangsa,



WARTU JATI YUMARSO, A. Md
 Rangkap 1 dan 2 Tk. I - III/b
 SIP-19820711/201001 1 015

Tembusan :

1. Wali Kota Bukittinggi (Sebagai Laporan);
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi;
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi;
4. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi;
5. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi.

Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan dari LPPM



UPN
BUKITTINGGI

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS
PRIMA NUSANTARA
BUKITTINGGI**

No : 791/LPNB/SP/8.NA/X/2025 Bukittinggi, 03 Oktober 2025
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Kespangpol Kota Bukittinggi
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa dari Universitas Prima Nusantara Bukittinggi :

Nama : Merin
 NIM : 211000413201025
 Semester : VIII
 Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

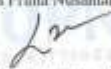
Akan melakukan penelitian dengan judul *"Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemilahan Sampah Oleh Pedagang Makanan Kaki Lima Diwilayah Pasar Aur Kuning Bukittinggi"*

Adapun tempat dan waktu penelitian Mahasiswa kami adalah:

Tempat : Pasar Aur Kuning Bukittinggi
 Waktu : 03 Oktober – 03 November 2025

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala LP2M
 Universitas Prima Nusantara Bukittinggi


Lady Wiza, S.Keb, Rd.M.Keb
 NU/PTK. 4953769670230352

Tembusan Kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi
2. Rektor Universitas Prima Nusantara Bukittinggi
3. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Prima Nusantara Bukittinggi
4. Dekan Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara
5. Kepala Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi

<http://upnb.ac.id>
univ.pnb@gmail.com
 +62 752 6218242 +62 752 32325

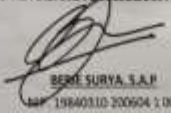
Jl. Kusuma Bhakti No. 99 Gulai Bancah - Bukittinggi, Sumatera Barat

Lampiran 7. Data Dinas Pasar Aur Kuning Bukittinggi

POTENSI DAN TARGET RETRIBUSI PKL
PASAR SIMPANG AUR
TAHUN 2024

No	Uraian	Jumlah Pedagang Warian			
			Per Hari (Rp. 2.000)	Per Bulan	Per Tahun
A	B	C	D	$E = (B \times \text{pekan} \times D) \text{ dan } (22 \text{ hari} \times E)$	$F = (12 \times E)$
1	HARI PASAR	175	350,000	2,800,000	33,600,000
2	HARI BIASA	25	50,000	1,100,000	13,200,000
Total		200	400,000	3,900,000	46,800,000

BUKITTINGGI, JANUARI 2024
KEPALA BIDANG PENGELOLAAN PASAR


BERO SURYA, S.A.P.
NIP. 19840310 200604 1 006

Lampiran 8. Data dari dinas lingkungan hidup Bukittinggi

**VOLUME SAMPAH KOTA BUKITTINGGI YANG TERANGKUT KE TPA REGIONAL
DALAM SATUAN TON/TAHUN**

NO	BULAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	JANUARI	3,522	3,642	3,540	3,173	2,998
2	FEBRUARI	3,343	3,227	3,002	2,740	2,665
3	MARET	3,539	3,676	3,097	3,184	3,078
4	APRIL	3,008	3,748	3,236	3,348	3,642
5	MEI	3,276	4,148	3,333	3,336	3,078
6	JUNI	3,070	3,843	3,037	3,069	2,715
7	JULI	3,392	3,686	3,103	3,133	2,929
8	AGUSTUS	3,417	3,782	3,072	2,960	2,845
9	SEPTEMBER	3,144	3,651	2,881	2,780	2,734
10	OKTOBER	3,448	3,598	3,375	2,831	2,907
11	NOVEMBER	3,551	3,472	3,272	2,931	2,865
12	DESEMBER	3,714	3,733	3,287	3,064	2,938
	JUMLAH	40,424	44,206	38,235	36,549	35,394

Lampiran 9. Formulir bimbingan Proposal Skripsi



UPN
BUKITINGGI

UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA BUKITINGGI
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Sumatera Utara No. 1 Bukittinggi, Sumatera Utara 26112, Indonesia
 Telp. (0752) 421022 Fax. (0752) 91323 Email: upn@upn.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PROPOSAL/HASIL SKRIPSI
 FM-DB-2.3-17

Nama : Merin

NIM : 211000413201025

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Pembimbing : Dr. Cici Apriza Yanti, SKM, M.HSc

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMILIHAN SAMPAH OLEH PEDAGANG MAKANAN KAKI LIMA DI WILAYAH PASAR AUR KUNING

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
16/07/2016	- Perbaikan judul - Perbaikan kerangka teori & konsep	
17/07/2016	- Perbaikan Ruang lingkup - Penambahan daftar pustaka terkait variabel - Perbaikan DA & kuesioner	
28/07/2016	Acc di seminarikan.	

Bukittinggi,
 Ka Prodi. S1 Kesehatan Masyarakat


 Tika Purnamasari, S.KM, M.Kes
 NIDN: 1001049201

Keterangan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 10. Formulir bimbingan Hasil Skripsi



UPN
BUKITTINGGI

UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA BUKITTINGGI
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Sekeloa Tengah, Bukit Tinggi 26112 Sumatera Barat Indonesia
 Telp. (0752) 423443 / Fax. (0752) 423777 / Email: upn@upn-bktg.ac.id
 http://www.upn-bktg.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PROPOSAL /HASIL SKRIPSI
 FM-OB-2.3-17

Nama : Merin
 NIM : 210000413201025
 Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
 Pembimbing : Dr Cici Apriza Yanti, SKM, MHS
 Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah oleh pedagang makanan kaki lima di wilayah pasar aur kuning.

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
Rabu 8/10/2025	• Perbaikan penyajian data penelitian • Perbaikan pembahasan • Buat Abstrak penelitian	[Signature]
Kamis 9/10/2025	• Perbaikan Abstrak penelitian • Perbaikan analisis Hasil • Perbaikan pembahasan & kesimpulan	[Signature]
Jumat 10/10/2025	• Perbaikan pendahuluan & pembahasan	[Signature]
13/10/2025	Acc disetujui	[Signature]

Bukittinggi,
Ka Prodi.....

NIDN:

Keterangan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 11. Master Tabel

MASTER TABEL UJI VALIDASI

No	Pengetahuan									TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	10
3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
4	1	1	2	1	1	2	2	2	1	13
5	1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
6	1	2	1	1	1	2	1	2	1	12
7	1	2	2	1	2	1	2	2	2	15
8	2	2	1	2	1	1	1	1	1	12
9	1	1	1	2	1	2	1	1	2	12
10	2	2	2	2	2	2	2	1	1	16
11	1	2	2	2	2	1	1	1	2	14
12	1	2	1	2	2	2	2	2	1	15
13	1	1	1	1	2	1	1	2	1	11
14	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
15	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
16	1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
17	1	2	1	1	1	1	2	1	2	12
18	2	2	1	1	2	2	2	2	1	15
19	1	2	1	2	1	2	1	1	1	12
20	2	1	2	1	1	2	2	2	1	14
21	1	2	1	1	2	1	1	1	1	11
22	2	2	1	1	1	2	2	1	2	14
23	1	2	2	2	2	1	1	2	1	14
24	1	1	1	1	2	2	2	1	2	13
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	1	1	1	1	1	2	2	1	1	11
27	2	2	2	2	2	1	1	2	2	16
28	1	1	1	1	1	2	2	1	2	12
29	2	2	2	1	1	1	1	1	1	12
30	2	1	2	2	2	2	2	2	1	16

No	SIKAP									TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	1	1	4	3	3	1	2	2	1	18
2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	18
3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	28
4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	21
5	1	2	1	2	2	2	3	2	2	17
6	1	4	1	3	4	2	1	2	1	19
7	4	4	3	3	3	4	3	2	3	29
8	2	4	1	1	3	2	4	3	1	21
9	3	3	1	3	1	2	4	4	1	22
10	3	4	2	3	2	4	4	4	4	30
11	3	3	2	3	2	4	2	1	3	23
12	4	2	1	4	3	4	4	2	2	26
13	2	2	1	1	1	3	2	3	2	17
14	2	4	2	1	1	4	3	4	4	25
15	3	2	1	1	1	2	2	2	2	16
16	2	4	2	2	4	4	3	4	4	29
17	3	3	1	2	2	2	1	3	2	19
18	3	2	1	3	4	2	2	4	3	24
19	1	1	1	2	2	2	3	2	4	18
20	2	2	2	4	4	3	3	3	2	25
21	2	3	1	3	2	4	2	1	1	19
22	3	2	1	2	3	3	3	3	1	21
23	4	4	2	2	2	2	4	3	2	25
24	3	1	1	3	3	2	3	1	3	20
25	2	2	1	2	2	2	1	2	4	18
26	2	3	1	2	2	3	2	1	3	19
27	1	2	2	3	4	2	3	2	2	21
28	1	2	1	3	1	2	3	2	1	16
29	2	2	2	2	3	3	2	3	2	21
30	1	2	2	2	4	2	1	4	4	22

[illegible]

SARANA DAN PRASARANA								
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
2	2	2	2	2	2	1	2	1
2	2	2	1	2	2	2	2	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	1	2	2	1	2
1	2	1	1	2	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	1	2	2	1
1	1	2	2	1	2	1	1	2
2	2	2	1	2	1	1	2	2
2	1	1	2	1	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	1	1
2	1	1	1	2	1	2	2	1
1	2	2	2	2	1	2	2	1
1	2	1	1	1	2	2	2	1
2	1	1	2	2	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	2	2
2	2	2	1	2	1	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	2	1
2	2	1	1	2	1	1	1	1
2	1	2	2	1	2	1	2	2
2	2	2	1	2	2	1	2	2
1	1	2	1	2	2	2	2	1
2	2	1	2	2	2	1	1	2
1	1	2	1	2	1	1	2	1
2	2	2	2	1	1	2	1	2
2	1	2	1	2	2	1	1	2
1	2	1	2	1	2	1	2	1
2	2	2	1	2	2	2	2	2

26	H	34 Tahun	P	Benteng Pasar Atas	SD	1	1	1	2	1	2	2	1	1	12	Rendah
27	I	37 Tahun	P	Kayu Kubu	SMP	2	1	2	1	2	1	1	2	1	13	Rendah
28	I	39 Tahun	L	Kayu Kubu	PT	1	1	2	2	1	2	2	1	2	14	Tinggi
29	IL	40 Tahun	P	Bukit Cangang	SMA	2	2	2	2	1	1	1	1	2	14	Tinggi
30	IK	40 Tahun	L	Pakan Kurai	SMA	2	1	1	2	2	2	2	2	1	15	Tinggi
31	IP	34 Tahun	P	Aur Tajungkang Tengah Sawah	PT	1	2	2	1	2	2	1	1	2	14	Tinggi
32	J	47 Tahun	P	Aur Tajungkang Tengah Sawah	Tidak Sekolah	1	1	1	1	1	2	2	2	2	13	Rendah
33	K	30 Tahun	L	Benteng Pasar Atas	PT	2	2	1	1	2	1	1	2	2	14	Tinggi
34	M	29 Tahun	L	Pakan Kurai	SD	2	1	1	2	1	1	2	1	1	12	Rendah
35	MA	30 Tahun	L	Bukit Cangang	PT	1	2	2	2	2	2	1	1	2	15	Tinggi
36	MM	37 Tahun	L	Pakan Kurai	SMA	2	2	2	2	2	1	2	2	1	16	Tinggi
37	MR	39 Tahun	P	Bukit Apit Puhun	SMA	2	1	2	2	2	1	2	2	2	16	Tinggi
38	N	37 Tahun	P	Aur Tajungkang Tengah Sawah	PT	2	2	3	1	1	1	2	2	1	15	Tinggi
39	N	32 Tahun	L	Benteng Pasar Atas	SMA	1	1	2	2	2	2	2	1	2	15	Tinggi
40	NS	40 Tahun	L	Kayu Kubu	PT	2	2	1	2	2	2	1	2	1	15	Tinggi
41	P	44 Tahun	P	Bukit Apit Puhun	SMP	1	1	1	1	2	1	2	2	2	13	Rendah
42	P	49 Tahun	L	Pakan Kurai	SMP	1	2	2	2	2	2	1	2	1	15	Tinggi
43	P	30 Tahun	L	Aur Tajungkang Tengah Sawah	SD	1	1	1	2	1	2	2	1	2	13	Rendah
44	PG	41 Tahun	L	Bukit Cangang	SMA	2	1	2	1	2	1	2	1	1	13	Rendah
45	R	36 Tahun	P	Kayu Ramang	SMP	1	1	2	2	1	1	2	1	2	13	Rendah
46	R	38 Tahun	L	Benteng Pasar Atas	SMA	1	1	1	2	2	1	1	2	2	13	Rendah
47	R	32 Tahun	P	Tarok Dipo	SMA	2	2	2	2	1	2	2	1	1	15	Tinggi
48	RH	29 Tahun	L	Kayu Kubu	PT	1	1	2	1	2	2	2	2	2	15	Tinggi
49	RR	38 Tahun	L	Tarok Dipo	SMP	2	2	1	1	1	2	2	1	1	13	Rendah
50	S	30 Tahun	L	Bukit Apit Puhun	SMP	1	2	2	1	2	1	2	2	2	15	Tinggi
51	S	35 Tahun	L	Aur Tajungkang Tengah Sawah	SMP	1	2	1	2	1	2	1	1	1	12	Rendah
52	SA	35 Tahun	P	Pakan Kurai	SD	2	1	2	2	1	1	1	1	2	13	Rendah
53	SG	37 Tahun	P	Pakan Kurai	SD	2	2	1	1	1	1	2	2	1	13	Rendah
54	SL	36 Tahun	P	Benteng Pasar Atas	Tidak Sekolah	1	1	2	2	1	2	1	1	2	13	Rendah

55	T	29 Tahun	L	Aur Tajungkang Tengah Sawah	SMA	2	1	1	2	1	1	2	1	2	13	Rendah
56	T	40 Tahun	L	Bukit Cangang	PT	1	2	2	1	2	2	1	2	2	15	Tinggi
57	T	30 Tahun	P	Kayu Kubu	SMA	1	1	1	2	2	1	1	1	2	12	Rendah
58	W	52 Tahun	P	Tarok Dipo	SD	1	2	1	1	2	1	2	2	1	13	Rendah
59	Y	33 Tahun	L	Bukit Cangang	SMP	2	2	2	2	1	1	1	1	1	13	Rendah
60	Y	37 Tahun	L	Pakan Kurai	SMA	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16	Tinggi
61	Z	31 Tahun	L	Kayu Kubu	SD	2	1	1	2	2	1	2	1	1	13	Rendah
62	ZA	43 Tahun	P	Kayu Ramang	SMP	2	1	1	1	2	1	2	2	1	13	Rendah
63	ZH	34 Tahun	P	Benteng Pasar Atas	SD	1	1	2	2	1	2	1	1	2	13	Rendah
64	ZL	29 Tahun	P	Kayu Kubu	Tidak Sekolah	2	2	1	1	1	1	1	1	1	12	Rendah

Kategori pengetahuan

1. rendah = < 14

2. tinggi = ≥ 14

No	SIKAP									TOTAL	Kategori	No	PERILAKU								TOTAL	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8		
1	2	3	2	1	3	2	2	3	4	22	Negatif	1	1	2	2	1	2	1	1	1	11	Kurang Baik
2	4	2	3	2	1	2	1	2	2	19	Negatif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Baik
3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	21	Negatif	3	1	2	1	1	1	2	1	1	10	Kurang Baik
4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	23	Positif	4	2	2	1	2	2	2	2	2	15	Baik
5	2	2	1	3	2	3	1	4	3	21	Negatif	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Kurang Baik
6	1	2	2	3	2	4	1	3	4	22	Negatif	6	1	1	2	1	2	2	2	1	12	Kurang Baik
7	1	3	4	2	2	3	2	1	4	22	Negatif	7	2	2	1	2	2	1	2	2	14	Baik
8	3	1	3	1	1	2	1	3	3	18	Negatif	8	2	1	1	2	2	1	1	2	12	Kurang Baik
9	2	1	2	3	1	2	3	2	3	19	Negatif	9	2	1	1	1	1	2	2	1	11	Kurang Baik
10	4	4	1	3	2	2	3	2	2	23	Positif	10	1	2	1	1	1	1	2	1	10	Kurang Baik
11	3	3	2	2	2	3	4	2	2	23	Positif	11	1	2	2	2	2	1	2	2	14	Baik
12	3	2	2	2	3	2	2	3	3	22	Negatif	12	1	1	1	2	1	2	1	1	10	Kurang Baik
13	2	2	3	2	1	1	1	4	3	19	Negatif	13	2	2	1	2	1	1	2	1	12	Kurang Baik

14	2	3	1	3	1	1	1	3	4	19	Negatif	14	1	2	1	2	1	2	2	2	13	Baik
15	4	4	3	2	1	2	2	3	3	24	Positif	15	1	2	2	1	2	2	1	1	12	Kurang Baik
16	1	1	3	2	4	3	2	2	3	21	Negatif	16	2	2	1	2	1	1	2	1	12	Kurang Baik
17	2	1	2	2	2	3	3	1	2	18	Negatif	17	2	2	1	1	2	1	1	2	12	Kurang Baik
18	3	2	3	3	4	3	4	1	2	25	Positif	18	2	1	2	2	1	2	1	2	13	Baik
19	3	2	4	4	2	2	4	2	1	24	Positif	19	2	2	1	2	2	1	2	2	14	Baik
20	1	3	1	3	2	2	3	2	2	19	Negatif	20	1	1	2	2	2	1	1	1	11	Kurang Baik
21	2	4	1	3	2	3	3	3	2	23	Positif	21	2	1	2	1	2	2	2	1	13	Baik
22	3	2	1	3	2	3	3	1	3	21	Negatif	22	1	1	1	1	2	1	2	2	11	Kurang Baik
23	4	4	2	4	2	4	4	4	3	31	Positif	23	1	2	1	1	2	1	1	1	10	Kurang Baik
24	1	3	2	2	3	3	1	3	4	22	Negatif	24	1	2	2	2	2	2	1	1	13	Baik
25	2	4	2	3	2	2	3	3	3	24	Positif	25	2	2	2	1	2	1	2	2	14	Baik
26	2	2	3	1	2	3	1	3	3	20	Negatif	26	1	2	1	1	1	1	2	1	10	Kurang Baik
27	2	3	4	2	2	2	2	2	3	22	Negatif	27	1	2	2	1	1	2	2	1	12	Kurang Baik
28	3	4	3	4	2	2	4	4	3	29	Positif	28	2	1	1	2	2	2	2	1	13	Baik
29	2	3	3	2	3	2	4	3	3	25	Positif	29	1	2	1	2	2	1	2	2	13	Baik
30	4	3	3	2	4	2	3	4	3	28	Positif	30	1	2	1	2	2	2	2	1	13	Baik
31	4	4	4	2	4	3	4	4	4	33	Positif	31	1	2	1	1	2	1	1	1	10	Kurang Baik
32	3	2	1	3	2	3	2	2	2	20	Negatif	32	2	1	2	2	2	1	2	2	14	Baik
33	3	2	1	4	3	4	2	2	2	23	Positif	33	1	2	2	2	1	2	2	1	13	Baik
34	2	2	1	3	4	3	1	2	2	20	Negatif	34	1	1	1	1	1	1	2	1	9	Kurang Baik
35	4	3	2	3	3	3	4	2	2	26	Positif	35	2	2	1	2	2	1	2	2	14	Baik
36	2	2	3	1	3	3	1	1	3	19	Negatif	36	1	1	1	1	1	2	1	1	9	Kurang Baik
37	3	3	2	2	3	2	2	1	4	22	Negatif	37	1	2	2	1	2	1	2	2	13	Baik
38	4	2	2	2	4	2	2	2	4	24	Positif	38	2	2	2	1	2	1	1	2	13	Baik
39	2	2	3	2	3	2	3	2	4	23	Positif	39	1	2	2	2	2	2	1	1	13	Baik
40	2	3	1	2	3	3	4	2	3	23	Positif	40	2	1	2	2	2	1	2	2	14	Baik
41	1	2	4	3	1	2	3	2	3	21	Negatif	41	1	1	1	2	1	1	1	2	10	Kurang Baik
42	2	2	1	4	2	4	3	3	3	24	Positif	42	1	1	2	2	1	1	1	2	11	Kurang Baik

43	3	3	2	4	1	4	2	1	2	22	Negatif	43	2	2	1	2	2	2	2	2	15	Baik
44	4	2	2	3	2	3	2	2	2	22	Negatif	44	1	1	2	1	1	2	1	2	11	Kurang Baik
45	2	2	2	3	3	3	3	2	2	22	Negatif	45	1	1	2	1	1	2	1	1	10	Kurang Baik
46	3	4	3	3	4	2	4	3	3	29	Positif	46	1	2	1	2	2	1	2	2	13	Baik
47	2	3	1	2	3	2	1	2	4	20	Negatif	47	2	1	2	1	2	2	2	1	13	Baik
48	2	3	2	2	4	1	3	3	4	24	Positif	48	1	1	2	2	1	1	1	2	11	Kurang Baik
49	3	3	3	2	1	1	4	3	3	23	Positif	49	2	1	1	1	1	1	1	1	9	Kurang Baik
50	1	2	2	1	3	2	3	2	4	20	Negatif	50	1	1	1	2	2	2	2	2	13	Baik
51	4	2	4	4	3	2	3	3	2	27	Positif	51	1	1	1	1	1	1	1	2	9	Kurang Baik
52	2	3	1	3	3	1	2	4	2	21	Negatif	52	2	1	1	1	1	2	1	2	11	Kurang Baik
53	2	1	2	2	2	3	2	4	2	20	Negatif	53	1	2	2	2	2	2	2	2	15	Baik
54	2	4	2	2	2	3	2	1	3	21	Negatif	54	1	1	2	1	1	2	1	1	10	Kurang Baik
55	1	3	2	3	2	3	2	1	3	20	Negatif	55	2	1	2	2	2	1	1	2	13	Baik
56	2	3	2	3	2	4	3	1	3	23	Positif	56	2	2	1	2	2	2	2	2	15	Baik
57	2	2	3	4	3	2	4	2	3	25	Positif	57	2	1	2	1	2	1	1	2	12	Kurang Baik
58	3	4	2	3	1	2	2	2	2	21	Negatif	58	1	2	1	2	1	1	1	1	10	Kurang Baik
59	3	1	2	3	3	1	2	3	4	22	Negatif	59	2	2	1	1	1	2	2	2	13	Baik
60	2	2	2	4	3	4	3	3	3	26	Positif	60	2	2	1	2	2	1	2	1	13	Baik
61	1	3	1	3	1	3	2	4	3	21	Negatif	61	2	2	1	1	1	2	1	2	12	Kurang Baik
62	4	4	2	2	3	4	3	2	2	26	Positif	62	2	1	2	1	2	1	2	2	13	Baik
63	3	1	3	2	4	4	2	2	1	22	Negatif	63	2	1	1	2	1	1	1	1	10	Kurang Baik
64	1	3	2	1	2	3	1	2	4	19	Negatif	64	1	1	2	1	1	2	1	2	11	Kurang Baik

No	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA									TOTAL	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	13	Tidak Lengkap
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	14	Lengkap
3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	13	Tidak Lengkap
4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	13	Tidak Lengkap
5	1	2	1	1	1	2	2	1	2	13	Tidak Lengkap
6	2	2	1	2	2	2	1	1	1	14	Lengkap
7	2	1	2	2	1	2	2	1	1	14	Lengkap
8	2	1	2	2	1	2	2	1	2	15	Lengkap
9	2	1	1	1	2	1	2	2	1	13	Tidak Lengkap
10	2	2	1	2	2	1	2	1	1	14	Lengkap
11	2	2	1	2	2	1	2	2	1	15	Lengkap
12	1	2	2	1	2	2	2	1	1	14	Lengkap
13	1	1	2	1	1	2	1	2	2	13	Tidak Lengkap
14	2	2	2	1	1	1	2	1	1	13	Tidak Lengkap
15	1	2	1	2	2	2	1	1	1	13	Tidak Lengkap
16	2	1	2	1	1	2	2	1	1	13	Tidak Lengkap
17	1	1	2	2	2	1	1	2	1	13	Tidak Lengkap
18	2	2	2	1	2	2	2	1	2	16	Lengkap
19	1	2	1	2	1	1	2	2	2	14	Lengkap
20	1	1	2	1	2	1	1	2	1	12	Tidak Lengkap
21	2	1	2	1	2	1	1	2	1	13	Tidak Lengkap
22	2	1	2	1	1	2	1	2	1	13	Tidak Lengkap
23	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16	Lengkap
24	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10	Tidak Lengkap
25	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	Lengkap
26	1	1	1	1	2	2	2	1	1	12	Tidak Lengkap
27	2	2	1	2	2	2	1	2	1	15	Lengkap
28	1	2	1	2	1	2	2	2	2	15	Lengkap
29	2	2	1	2	2	2	2	1	1	15	Lengkap
30	2	1	2	2	2	1	2	2	2	16	Lengkap
31	1	1	1	1	2	2	1	1	1	11	Tidak Lengkap
32	1	1	1	1	2	1	2	2	2	13	Tidak Lengkap
33	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	Lengkap
34	1	2	2	1	1	1	2	1	1	12	Tidak Lengkap
35	2	2	2	1	2	2	1	1	1	14	Lengkap
36	1	2	2	1	2	2	1	1	2	14	Lengkap
37	1	2	2	1	1	1	1	2	1	12	Tidak Lengkap
38	2	1	1	2	2	1	2	1	1	13	Tidak Lengkap
39	1	1	1	2	1	1	2	1	2	12	Tidak Lengkap
40	1	1	2	2	2	2	2	1	1	14	Lengkap
41	1	2	1	1	2	1	2	1	1	12	Tidak Lengkap
42	1	2	1	2	1	1	2	1	2	13	Tidak Lengkap
43	2	2	2	2	1	2	1	2	1	15	Lengkap
44	1	1	1	1	2	2	1	1	1	11	Tidak Lengkap
45	2	1	1	2	1	1	2	1	2	13	Tidak Lengkap
46	1	2	2	2	1	1	1	2	2	14	Lengkap
47	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10	Tidak Lengkap
48	2	2	1	2	2	1	1	1	1	13	Tidak Lengkap

49	2	2	1	2	1	2	2	1	1	14	Lengkap
50	2	2	2	1	1	1	1	2	2	14	Lengkap
51	2	1	1	1	2	1	1	1	1	11	Tidak Lengkap
52	1	2	1	2	2	2	1	1	2	14	Lengkap
53	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10	Tidak Lengkap
54	1	2	2	2	1	2	2	1	1	14	Lengkap
55	2	2	1	1	2	2	1	2	1	14	Lengkap
56	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10	Tidak Lengkap
57	2	1	1	2	1	2	1	2	1	13	Tidak Lengkap
58	2	2	1	2	2	1	1	1	1	13	Tidak Lengkap
59	1	2	1	2	1	1	2	2	2	14	Lengkap
60	2	2	1	2	2	1	1	2	1	14	Lengkap
61	1	1	2	1	1	2	1	1	1	11	Tidak Lengkap
62	2	1	1	1	2	1	1	2	2	13	Tidak Lengkap
63	1	1	1	1	1	2	2	2	1	12	Tidak Lengkap
64	1	1	2	2	1	1	1	1	1	11	Tidak Lengkap

Lampiran 12. Output SPSS

HASIL UJI VALIDASI PENGETAHUAN

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,218	,306	,028	-,027	,027	,082	,028	-,056	,378*
	Sig. (2-tailed)		,247	,101	,884	,885	,885	,667	,884	,767	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,218	1	,218	,218	,279	-,144	-,071	,082	,157	,463*
	Sig. (2-tailed)	,247		,247	,247	,136	,448	,708	,667	,407	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,306	,218	1	,306	,247	,027	,218	,444*	,226	,703**
	Sig. (2-tailed)	,101	,247		,101	,188	,885	,247	,014	,230	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,028	,218	,306	1	,247	,027	-,055	,028	,085	,443*
	Sig. (2-tailed)	,884	,247	,101		,188	,885	,775	,884	,656	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	-,027	,279	,247	,247	1	-,186	,009	,247	,033	,437*
	Sig. (2-tailed)	,885	,136	,188	,188		,326	,962	,188	,864	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,027	-,144	,027	,027	-,186	1	,530**	,165	,107	,368*
	Sig. (2-tailed)	,885	,448	,885	,885	,326		,003	,384	,574	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P07	Pearson Correlation	,082	-,071	,218	-,055	,009	,530**	1	,218	,296	,527**
	Sig. (2-tailed)	,667	,708	,247	,775	,962	,003		,247	,113	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,028	,082	,444*	,028	,247	,165	,218	1	-,056	,508**
	Sig. (2-tailed)	,884	,667	,014	,884	,188	,384	,247		,767	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	-,056	,157	,226	,085	,033	,107	,296	-,056	1	,418*
	Sig. (2-tailed)	,767	,407	,230	,656	,864	,574	,113	,767		,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,378*	,463*	,703**	,443*	,437*	,368*	,527**	,508**	,418*	1
	Sig. (2-tailed)	,040	,010	,000	,014	,016	,045	,003	,004	,021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,563	9

HASIL UJI VALIDASI SIKAP

Correlations											
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,379*	,117	,259	-,113	,341	,378*	,061	,034	,585**
	Sig. (2-tailed)		,039	,537	,168	,551	,065	,039	,751	,858	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,379*	1	,186	-,032	-,026	,409*	,251	,261	,045	,595**
	Sig. (2-tailed)	,039		,325	,867	,890	,025	,181	,163	,813	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,117	,186	1	,320	,147	-,002	,183	,036	,077	,465**
	Sig. (2-tailed)	,537	,325		,085	,439	,994	,332	,850	,685	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,259	-,032	,320	1	,362*	,080	,223	-,245	-,180	,395*
	Sig. (2-tailed)	,168	,867	,085		,049	,675	,235	,192	,342	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	-,113	-,026	,147	,362*	1	-,046	-,161	,104	,038	,318
	Sig. (2-tailed)	,551	,890	,439	,049		,809	,394	,583	,841	,087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,341	,409*	-,002	,080	-,046	1	,175	,074	,328	,560**
	Sig. (2-tailed)	,065	,025	,994	,675	,809		,355	,696	,077	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,378*	,251	,183	,223	-,161	,175	1	,160	-,112	,488**
	Sig. (2-tailed)	,039	,181	,332	,235	,394	,355		,398	,554	,006

Universitas Prima Nusantara Bukittinggi

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,061	,261	,036	-,245	,104	,074	,160	1	,237	,421*
P08	Sig. (2-tailed)	,751	,163	,850	,192	,583	,696	,398		,207	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,034	,045	,077	-,180	,038	,328	-,112	,237	1	,375*
P09	Sig. (2-tailed)	,858	,813	,685	,342	,841	,077	,554	,207		,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,585**	,595**	,465**	,395*	,318	,560**	,488**	,421*	,375*	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,010	,031	,087	,001	,006	,020	,041	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,545	9

HASIL UJI PERILAKU

		Correlations								
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,186	,107	,247	,247	,261	,522**	,357	,660**
	Sig. (2-tailed)		,326	,574	,189	,188	,164	,003	,052	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,186	1	,247	-,033	,247	,126	-,027	,493**	,506**
	Sig. (2-tailed)	,326		,189	,864	,188	,508	,885	,006	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,107	,247	1	,282	,339	,157	,056	,451*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,574	,189		,131	,067	,407	,767	,012	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,247	-,033	,282	1	,056	,018	-,085	,033	,337
	Sig. (2-tailed)	,189	,864	,131		,767	,923	,656	,864	,069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,247	,247	,339	,056	1	,191	,306	,302	,605**
	Sig. (2-tailed)	,188	,188	,067	,767		,312	,101	,105	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,261	,126	,157	,018	,191	1	,600**	,009	,535**
	Sig. (2-tailed)	,164	,508	,407	,923	,312		,000	,962	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,522**	-,027	,056	-,085	,306	,600**	1	,165	,574**
	Sig. (2-tailed)	,003	,885	,767	,656	,101	,000		,384	,001

Universitas Prima Nusantara Bukittinggi

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,357	,493**	,451*	,033	,302	,009	,165	1	,634**
P08	Sig. (2-tailed)	,052	,006	,012	,864	,105	,962	,384		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,660**	,506**	,590**	,337	,605**	,535**	,574**	,634**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,001	,069	,000	,002	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	8

HASIL Uji VALIDASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,172	,247	,222	,451*	-,027	-,050	-,165	,086	,472**
	Sig. (2-tailed)		,363	,188	,239	,012	,885	,794	,384	,651	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,172	1	,085	,107	,282	-,056	,107	,367*	-,033	,490**
	Sig. (2-tailed)	,363		,656	,574	,131	,767	,574	,046	,864	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,247	,085	1	,165	,367*	,167	,302	,167	,302	,682**
	Sig. (2-tailed)	,188	,656		,384	,046	,379	,105	,379	,105	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,222	,107	,165	1	-,033	,165	,050	-,110	,050	,396*
	Sig. (2-tailed)	,239	,574	,384		,864	,384	,794	,563	,794	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,451*	,282	,367*	-,033	1	-,198	,107	,226	-,172	,490**
	Sig. (2-tailed)	,012	,131	,046	,864		,295	,574	,230	,363	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	-,027	-,056	,167	,165	-,198	1	,165	,028	,302	,378*
	Sig. (2-tailed)	,885	,767	,379	,384	,295		,384	,884	,105	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	-,050	,107	,302	,050	,107	,165	1	,165	,050	,463*
	Sig. (2-tailed)	,794	,574	,105	,794	,574	,384		,384	,794	,010

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,165	,367*	,167	-,110	,226	,028	,165	1	-,110	,378*
P08	Sig. (2-tailed)	,384	,046	,379	,563	,230	,884	,384		,563	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,086	-,033	,302	,050	-,172	,302	,050	-,110	1	,363*
P09	Sig. (2-tailed)	,651	,864	,105	,794	,363	,105	,794	,563		,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,472**	,490**	,682**	,396*	,490**	,378*	,463*	,378*	,363*	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,009	,006	,000	,030	,006	,039	,010	,039	,049	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,525	9

HASIL UJI DISTRIBUSI FREKUENSI UNIVARIAT

Statistics

	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan
N Valid	64	64	64	64
Missing	0	0	0	0
Mean	1,70	1,55	4,47	3,09
Median	1,50	2,00	5,00	3,00
Std. Deviation	,867	,502	1,976	1,294
Minimum	1	1	1	1
Maximum	4	2	7	5
Sum	109	99	286	198

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29 – 25	32	50,0	50,0	50,0
36 – 41	23	35,9	35,9	85,9
42 – 47	5	7,8	7,8	93,8
48 – 55	4	6,3	6,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	29	45,3	45,3	45,3
Laki-Laki	35	54,7	54,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Alamat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benteng Pasar Atas	8	12,5	12,5	12,5
Bukit Apit Puhun	5	7,8	7,8	20,3
Bukit Cangang	7	10,9	10,9	31,3
Aur Tajungkang	7	10,9	10,9	42,2
Tengah Sawah				
Kayu Kubu	14	21,9	21,9	64,1
Tarok Dipo	12	18,8	18,8	82,8

Pakan Kurai	11	17,2	17,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Sekolah	8	12,5	12,5	12,5
SD	15	23,4	23,4	35,9
Valid SMP	15	23,4	23,4	59,4
SMA	15	23,4	23,4	82,8
PT	11	17,2	17,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

HASIL UJI DISTRIBUSI FREKUENSI BIVARIAT

Statistics

	Pengetahuan	Sikap	Perilaku	Ketersedian Sarana dan Prasarana
N Valid	64	64	64	64
Missing	0	0	0	0
Mean	1,39	1,42	1,47	1,44
Median	1,00	1,00	1,00	1,00
Std. Deviation	,492	,498	,503	,500
Minimum	1	1	1	1
Maximum	2	2	2	2
Sum	89	91	94	92

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	39	60,9	60,9	60,9
Valid Tinggi	25	39,1	39,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	37	57,8	57,8	57,8
Positif	27	42,2	42,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Perilaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	34	53,1	53,1	53,1
Baik	30	46,9	46,9	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tersedia	36	56,3	56,3	56,3
Tersedia	28	43,8	43,8	100,0
Total	64	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN**Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan sampah?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	29	45,3	45,3	45,3
Tinggi	35	54,7	54,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Jenis sampah apa saja yang ada di pasar ini?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	33	51,6	51,6	51,6
Tinggi	31	48,4	48,4	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Menurut bapak/ibu bagaimana cara pemilahan sampah dengan benar?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	Rendah	35	54,7	54,7	54,7
Valid	Tinggi	29	45,3	45,3	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

Menurut bapak/ibu bagaimanakah syarat tempat sampah yang baik?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	36	56,3	56,3	56,3
Valid	Tinggi	28	43,8	43,8	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

Menurut bapak/ibu jenis sampah anorganik meliputi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	32	50,0	50,0	50,0
Valid	Tinggi	32	50,0	50,0	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

Menurut bapak/ibu sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan termasuk dalam jenis sampah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	34	53,1	53,1	53,1
Valid	Tinggi	30	46,9	46,9	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

Menurut bapak/ibu sampah yang menumpuk dan adanya vektor seperti lalat, kecoa, dan tikus akan berdampak terhadap?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	33	51,6	51,6	51,6
Valid	Tinggi	31	48,4	48,4	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI SIKAP

Membuang sampah pada tempatnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	10	15,6	15,6	15,6
Valid	TS	26	40,6	40,6	56,3
	S	17	26,6	26,6	82,8

SS	11	17,2	17,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pedagang membuang sampah langsung dibuang tanpa dipilah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	7	10,9	10,9	10,9
TS	23	35,9	35,9	46,9
Valid S	23	35,9	35,9	82,8
SS	11	17,2	17,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Semua pedagang harus melakukan pemilahan sampah antara sampah basah dan sampah kering di tempat dagangan masing-masing

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	14	21,9	21,9	21,9
TS	28	43,8	43,8	65,6
Valid S	16	25,0	25,0	90,6
SS	6	9,4	9,4	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Adanya vektor dan binatang pengganggu disekitar tempat dagangan masing-masing

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	9,4	9,4	9,4
TS	25	39,1	39,1	48,4
Valid S	24	37,5	37,5	85,9
SS	9	14,1	14,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Setiap orang yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan sanksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	12	18,8	18,8	18,8
TS	24	37,5	37,5	56,3
Valid S	19	29,7	29,7	85,9
SS	9	14,1	14,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Menggunakan karung atau plastik untuk tempat sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	9,4	9,4	9,4
TS	25	39,1	39,1	48,4
Valid S	24	37,5	37,5	85,9
SS	9	14,1	14,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Menggunakan tempat sampah yang kedap air, tertutup, dan kontruksinya kuat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	12	18,8	18,8	18,8
TS	21	32,8	32,8	51,6
Valid S	18	28,1	28,1	79,7
SS	13	20,3	20,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Adanya tempat sampah khusus antara sampah basah dan kering

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	10	15,6	15,6	15,6
TS	26	40,6	40,6	56,3
Valid S	19	29,7	29,7	85,9
SS	9	14,1	14,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pembuangan sampah secara sembarangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	3,1	3,1	3,1
TS	20	31,3	31,3	34,4
Valid S	28	43,8	43,8	78,1
SS	14	21,9	21,9	100,0
Total	64	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI PERILAKU

Pedagang sudah mampu memahami tentang bagaimana sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	35	54,7	54,7	54,7
Valid Baik	29	45,3	45,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pedagang mampu memahami dampak yang diakibatkan oleh sampah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	30	46,9	46,9	46,9
Valid Baik	34	53,1	53,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pedagang selalu membersihkan tempat berjualan setelah berjualan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	36	56,3	56,3	56,3
Valid Baik	28	43,8	43,8	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pedagang selalu mengumpulkan sampah hasil jualan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	31	48,4	48,4	48,4
Valid Baik	33	51,6	51,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Lapak pedagang terlihat sampah berserakan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	28	43,8	43,8	43,8
Valid Baik	36	56,3	56,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Terjadi penumpukan sampah disekitar pasar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	35	54,7	54,7	54,7
Valid Baik	29	45,3	45,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pedagang membuang sampah sisa penjualan ke tempat penampungan sementara.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	30	46,9	46,9	46,9
Valid Baik	34	53,1	53,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Pedagang menyediakan keranjang untuk menampung sampah sementara.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	30	46,9	46,9	46,9
Valid Baik	34	53,1	53,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI KETEREDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Apakah bapak/ibuk menyediakan tempat sampah saat berdagang?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	32	50,0	50,0	50,0
Valid Tersedia	32	50,0	50,0	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Berapakah bapak/ibuk menyediakan tempat sampah saat berdagang?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	29	45,3	45,3	45,3
Valid Tersedia	35	54,7	54,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Apakah bapak/ibuk menyediakan tempat sampah yang tertutup?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	37	57,8	57,8	57,8
Valid Tersedia	27	42,2	42,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Apakah bapak/ibuk menyediakan tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	31	48,4	48,4	48,4
Valid Tersedia	33	51,6	51,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Apakah sebelum membuang sampah bapak/ibuk melakukan pemilahan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	29	45,3	45,3	45,3
Valid Tersedia	35	54,7	54,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Apakah seluruh pedagang mau berpartisipasi dalam pemilahan sampah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	34	53,1	53,1	53,1
Valid Tersedia	30	46,9	46,9	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Apakah bapak/ibuk selalu mengingatkan kepada sesama pedagang untuk melakukan pemisahan sampah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	32	50,0	50,0	50,0
Valid Tersedia	32	50,0	50,0	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Apakah bapak/ibuk mengumpulkan sampah di tempat yang sudah disediakan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	39	60,9	60,9	60,9
Valid Tersedia	25	39,1	39,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**Apakah bapak/ibuk menyiapkan tempat sampah di tempat bapak/ibuk
berjualan?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tersedia	41	64,1	64,1	64,1
Valid Tersedia	23	35,9	35,9	100,0
Total	64	100,0	100,0	

ANALISIS BIVARIAT

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

		Perilaku		Total	
		Kurang	Baik		
Pengetahuan	Rendah	Count	28	11	39
		Expected Count	20,7	18,3	39,0
		% within Pengetahuan	71,8%	28,2%	100,0%
	Tinggi	Count	6	19	25
		Expected Count	13,3	11,7	25,0
		% within Pengetahuan	24,0%	76,0%	100,0%
	Total	Count	34	30	64
		Expected Count	34,0	30,0	64,0
% within Pengetahuan		53,1%	46,9%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13,975 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	12,121	1	,000		
Likelihood Ratio	14,518	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	13,756	1	,000		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,72.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Kurang / Baik)	8,061	2,545	25,527
For cohort Perilaku = Kurang	2,991	1,449	6,175
For cohort Perilaku = Baik	,371	,215	,641
N of Valid Cases	64		

HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Perilaku	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%

Sikap * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Kurang	Baik	
Sikap	Negatif	Count	25	12	37
		Expected Count	19,7	17,3	37,0
		% within Sikap	67,6%	32,4%	100,0%
	Positif	Count	9	18	27

Total	Expected Count	14,3	12,7	27,0
	% within Sikap	33,3%	66,7%	100,0%
	Count	34	30	64
	Expected Count	34,0	30,0	64,0
	% within Sikap	53,1%	46,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,346 ^a	1	,007		
Continuity Correction ^b	6,036	1	,014		
Likelihood Ratio	7,475	1	,006		
Fisher's Exact Test				,011	,007
Linear-by-Linear Association	7,231	1	,007		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,66.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Negatif / Positif)	4,167	1,450	11,972
For cohort Perilaku = Kurang	2,027	1,137	3,614
For cohort Perilaku = Baik	,486	,285	,832
N of Valid Cases	64		

HUBUNGAN KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA DENGAN PERILAKU

Ketersediaan Sarana dan Prasarana * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Kurang	Baik	
Ketersediaan	Tidak	Count	24	12	36
Sarana dan	Lengkap	Expected Count	19,1	16,9	36,0

Prasarana	% within Ketersedian Sarana dan Prasarana	66,7%	33,3%	100,0%
	Count	10	18	28
	Expected Count	14,9	13,1	28,0
Lengkap	% within Ketersedian Sarana dan Prasarana	35,7%	64,3%	100,0%
	Count	34	30	64
	Expected Count	34,0	30,0	64,0
Total	% within Ketersedian Sarana dan Prasarana	53,1%	46,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,059 ^a	1	,014		
Continuity Correction ^b	4,880	1	,027		
Likelihood Ratio	6,145	1	,013		
Fisher's Exact Test				,023	,013
Linear-by-Linear Association	5,965	1	,015		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,13.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ketersedian Sarana dan Prasarana (Tidak Tersedia / Tersedia)	3,600	1,275	10,166
For cohort Perilaku = Kurang	1,867	1,079	3,229
For cohort Perilaku = Baik	,519	,303	,888
N of Valid Cases	64		

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



